

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A
MIN 06 TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Norma Yuliantin
NIM: T20184028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A
MIN 06 TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NORMA YULINIANTIN

NIM: T20184028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. HARTONO, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A
MIN 06 TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

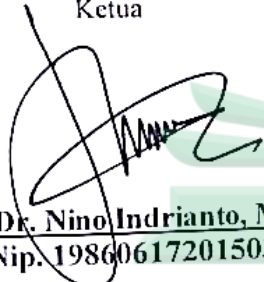
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Senin

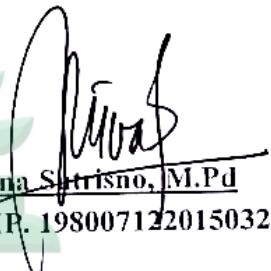
Tanggal: 19 Desember 2022

Tim Penguji:

Ketua


Dr. Nino Indrianto, M.Pd
Nip. 198606172015031006

Sekretaris


Nina Setrisno, M.Pd
NIP. 198007122015032001

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
2. Dr. Hartono, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



H. Mukni'ah, M.Pd.I
Nip. 19640511199032001

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Qs. Al-‘Alaq/96: 4-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 2011).597.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi penyayang dan Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Yuli Purwanto dan Ibu Sri Wahyuni. Terimakasih atas do'a dan dukungannya serta kasih sayang setulus hati yang berlimpah, yang mendidik mulai dari saya kecil hingga bisa menempuh pendidikan di bangku kuliah sekarang ini. Semoga beliau diberikan kesehatan dan umur yang panjang, Aamiin.
2. Adik kandung saya, Elina Purwaning Sukma yang telah memberi dukungan serta do'a. Semoga karya ini dapat dijadikan motivasi bagimu kelak agar terus semangat dalam menimba ilmu hingga di perguruan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A MIN 06 TANGGUL JEMBER”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak orang tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk melancarkan proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
6. Ibu Dra. Hindanah, selaku Kepala MIN 06 Tanggul, Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.
7. Segenap keluarga besar MIN 06 Tanggul, Jember yang telah membantu memberikan informasi serta kelancaran untuk penelitian skripsi ini.

8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
9. Seluruh teman-teman PGMI kelas D1 serta teman-teman, sahabat, dan orang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 10 Desember 2022

Penulis,

Norma Yuliniantin
NIM. T20184028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Norma Yuliantin, 2022: Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas VA MIN 06 Tanggul Jember.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Pop Up Book*

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran adalah media *Pop Up Book*. MIN 06 Jember merupakan lembaga madrasah di Jember yang menerapkan media *Pop Up Book* dalam proses pembelajarannya. Namun, media *Pop Up Book* tersebut masih perlu dikembangkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V A MIN 06 Jember diperoleh informasi bahwa penggunaan media *Pop Up Book* masih perlu dilakukan adanya pengembangan, dikarenakan penggunaan masih kurang maksimal dikarenakan penggunaannya masih berfokus pada satu pembelajaran saja.

Dalam penelitian pengembangan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana desain pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 (2) Bagaimana kelayakan pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 (3) Bagaimana efektivitas pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan desain pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 (2) untuk mengetahui kelayakan dari media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 (3) untuk mengetahui keefektifitasan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06.

Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. teknik pengumpulan datayang digunakan yakni angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produk yang dihasilkan dari pengembangan media ini adalah *Pop Up Book* yang didalamnya memuat materi IPA tentang “organ-organ pencernaan manusia”, yang diawali dengan cover dan dilanjutkan dengan slide-slide atau lembaran yang berisi materi pembelajaran. (2) Hasil kelayakan Media *Pop Up Book* dibuktikan dengan uji validasi yang dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi media, validasi materi, dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil prosentasi validasi oleh 3 validator diperoleh nilai rata-rata 90% yang artinya media *Pop Up Book* dikategorikan sangat valid atau layak untuk digunakan (3) Hasil keefektifan Media *Pop Up Book* diketahui dari hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah menggunakan tes *pretest dan posttest*. Sedangkan analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket respon siswa terhadap media *Pop Up Book*. Hasil keefektifan media *Pop Up Book* diketahui dan diperoleh menggunakan penghitungan *N-Gain Score* dengan menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 68%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBEHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	50
A. Model Penelitian dan Pengembangan	50
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	51
C. Uji Coba Produk.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	72
A. Penyajian Data	72
B. Analisis Data	88
C. Revisi Produk.....	93
BAB V KAJIAN DAN SARAN	97
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	97
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	99
C. Kesimpulan	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Penelitian	18
3.1 Kompetensi Inti	52
3.2 Tujuan Pembelajaran	52
3.3 Kriteria Kevalidan Media Pop Up Book	69
4.1 Hasil Validasi Media	78
4.2 Validasi Ahli Materi	79
4.3 Validasi Ahli Pembelajaran	80
4.4 Hasil Pretest Siswa Kelas V	84
4.5 Hasil Posttest Siswa Kelas V	86
4.6 Hasil Validasi	88
4.7 Analisis Data Menggunakan N-Gain Score	90
4.8 Hasil Respon Peserta Didik	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.1 Media Pop Up Book.....	9
4.1 Penyampaian Materi.....	82
4.2 Gambar penggunaan media Pop Up Book dan Kegiatan Berdiskusi Kelompok.....	83
4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar.....	92
4.4 Gambar, Warna, dan Keterangan Organ Pencernaan Manusia Terlihat Lebih Dimensi, Menarik, Jelas dan Terbaca.....	93
4.5 Gambar, Warna, dan Keterangan Organ Lambung Terlihat Lebih Dimensi, Menarik, Jelas, dan Terbaca.....	94
4.6 Keterangan Organ Lambung Sebelum direvisi	95
4.7 Gambar Keterangan Organ Lambung Setelah Revisi.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 06 Jember, merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Jember. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai keefektifan pembelajaran guru atau pendidik di MIN 06 tersebut tentu memerlukan alat bantu media pembelajaran, namun dari penggunaan media pembelajaran tersebut perlu dilakukan pengembangan lagi dengan beberapa alasan yang mendukung yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru yang dapat menarik minat belajar siswa dikelas. Siswa di madrasah ini terutama di kelas V cenderung bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan media pembelajaran nantinya bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran. Kemampuan siswa yang masih rendah dalam memahami materi terutama untuk kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

¹Undang-Undang, RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media juga memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur – fitur yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain. Didalam bukunya H. Malik (1994) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga hal tersebut dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu pembelajaran tertentu.²

Media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.³ Di dalam dunia pendidikan seorang pendidik menjadikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sama halnya dengan Al-Qur'an yang dijadikan sebagai media dalam menjalankan kehidupan oleh umat islam, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam surah Yusuf ayat 2 yaitu:

² Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran (Makasar : Pustaka Abadi, 2017),10.

³ Ilyas Ismail, Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran (Makasar : Cendikia Publisher, 2020). 43.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “ Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahami-Nya “. (Q.S. Yusuf:2).⁴

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Dengan tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa peserta didik atau daya tingkat pola pikir peserta didik, pendidik akan mengalami kesulitan untuk mencapai kesuksesan.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “. (Q.S. An-Nahl: 125).⁵

Dari ayat di atas dapat dinyatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek, serta pesan yang akan disampaikan harus bersifat positif, bahasa yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan harus santun, dan jika dibantahpun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima

⁴ Departemen Agama, RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro). 235.

⁵ Departemen Agama, RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro). 281.

dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah dengan bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas untuk peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Media *pop up book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *pop up book* bisa disesuaikan dengan materi bahan ajar yang ingin disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu media tersebut tepat untuk diterapkan pada peserta didik saat pembelajaran, karena media tersebut dapat menarik minat belajar pada peserta didik. Buku *pop up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *pop up* memiliki jenis yang beragam, dari yang pembuatannya sangat sederhana sampai ke pembuatannya yang sangat sulit. Ketika buku *pop up* dibuka akan memberikan suatu kejutan diseriap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Terutama dalam pembelajaran tematik, pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁴ Dalam proses pembelajaran tematik sebaiknya guru memakai media yang bervariasi, yang bisa menarik minat belajar pada peserta didik agar peserta didik dengan mudah dapat memahami materi – materi yang disampaikan oleh pendidik

⁴Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD” no 129.

dengan menggunakan media yang sesuai. Dari berbagai macam media seperti halnya buku cetak juga tidak cukup untuk membuat peserta didik akan paham isi dari materi-materi yang ada pada buku tersebut, namun juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar seperti media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik seperti buku bergambar, majalah dan media lainnya. Pada pembelajaran tematik sendiri untuk menarik perhatian siswa pendidik dapat menggunakan berbagai macam media salah satunya adalah media *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember tepatnya di kelas V A dalam proses penggunaan media, pendidik kelas VA MIN 06 Jember masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, terutama pada penggunaan media *Pop Up Book* karena pendidik dalam menggunakan media *Pop Up Book* masih terbatas pada satu pembelajaran saja yaitu pada materi tentang macam-macam gangguan organ pencernaan pada manusia saja, tidak pada materi pembelajaran yang lain. Hal demikian menjadikan peserta didik semakin lama juga akan merasa bosan. Dengan adanya hal tersebut peserta didik akan lebih cenderung pasif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan siswa akan lebih sulit dalam memahami materi – materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵

Menurut bapak Ishaq M.Pd. selaku guru kelas V A MIN 06 Jember dalam penggunaan media *Pop Up Book* untuk siswa kelas V A di MIN 06

⁵ Observasi MIN 06 Tanggul, Jember 2021

Jember terutama terhadap pembelajaran tematik masih perlu dilakukan adanya pengembangan, dikarenakan penggunaan media yang sebelumnya masih bisa dikatakan kurang menarik bagi siswa dan juga penggunaan medianya masih terbatas pada satu materi pembelajaran saja. Sedangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa tidak hanya satu materi saja, dan siswa juga akan merasa bosan jika dalam penggunaan media pembelajaran tersebut hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran yang itu-itu saja.⁶ Ibu Susiati S. Pd.I. juga mengatakan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* untuk siswa kelas V A sebenarnya juga perlu dikembangkan lagi, karena media *Pop Up Book* yang digunakan di sekolah masih digunakan terhadap satu materi pembelajaran saja, sedangkan siswa juga ingin dalam penyampaian materi disampaikan dengan perantara media *Pop Up Book* tersebut. Dan juga agar siswa merasa tertarik dan termotivasi dengan adanya penggunaan media tersebut ketika proses pembelajaran.⁷

Di dalam dunia pendidikan memang sudah tidak asing lagi dengan yang namanya “media pembelajaran” di berbagai sekolah dasar para guru sudah banyak yang menggunakan media pembelajaran. terutama dalam pembelajaran tematik yang terdiri dari berbagai muatan materi pembelajaran, guru merasa bingung untuk menarik perhatian dan merangsang siswa supaya fokus dalam menerima materi pembelajaran. Apabila tidak adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran, siswa akan merasa bosan dan tidak mudah tertarik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung terutama

⁶ Ishaq Kholilur Rohman, di wawancarai Oleh Penulis, Jember 13 Januari 2022

⁷ Susiati, di wawancarai Oleh Penulis, Jember 13 Januari 2022

saat pembelajaran tematik seperti yang dikatakan oleh Nazma Nurlaela siswa kelas V A MIN 06 Jember.⁸

Media *Pop Up Book* merupakan media berbentuk buku yang didalamnya jika dibuka akan muncul tulisan atau gambar yang timbul atau yang biasa dikenal dengan sebutan tiga dimensi. *Pop Up Book* yang digunakan yaitu berbentuk tempelan-tempelan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sedangkan untuk tutorial pembuatan *Pop Up Book* mudah dicari dan ditemui di layanan internet.⁹ Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti memilih media *Pop Up Book* untuk dikembangkan di Min 06 Jember agar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan dapat merangsang imajinasi siswa.

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan yang terdapat pada latar belakang peneliti tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan sebuah media pada pembelajaran tematik. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V A Min 06 Tanggul Jember .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul?

⁸ Nazma Nurlaela, Di wawancarai Oleh Penulis, Jember 13 januari 2022

⁹ Dokumentasi di MIN 06 Tanggul, Jember. 2021.

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan desain produk yang berupa media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul.
3. Untuk mengetahui keefektivitasan pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik siswa kelas V A di MIN 06 Tanggul.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media *Pop Up Book*, sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas V A di MIN 06 Tanggul Jember pada pembelajaran tematik yang dirancang sesuai dengan pembelajarannya yang akan diajarkan pada pembelajaran tematik. Sehingga hal tersebut mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga hasil belajar yang memuaskan.

Pengembangan produk berupa media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik yang dilakukan peneliti memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media berupa kotak (*box*) berbentuk kubus berbahan kardus bekas yang dilapisi dengan menggunakan kertas sukun berwarna sebagai cover dan bagian dalam terdapat slide yang dilapisi kertas manila berwarna serta didalamnya terdapat *Pop Up* yang dicetak menggunakan kertas.
2. *Pop Up Book* menyajikan ilustrasi gambar berbentuk 3 dimensi (3D) yang dapat muncul ke permukaan dari setiap sisi dalam kubus ketika kotak dibuka.

3. Media *Pop Up Book* berisi materi pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan? pembelajaran 5 muatan IPA
4. Materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan berisi tentang masa awal pergerakan nasional, masa awal radikal, dan masa moderat.
5. Desain gambar pada media *Pop Up Book* menggunakan warna yang cerah dan menarik sehingga jelas untuk dilihat. Pemilihan jenis dan ukuran disesuaikan sehingga dapat jelas dimengerti dan dipahami oleh siswa.



Gambar 1.1
Media Pop Up Book

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media oleh pendidik dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran tematik.
2. Perlu dikembangkannya media pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik yang berbasis suatu produk.

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik, kreatif,

inovatif, dan menyenangkan peserta didik akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran tematik. Tidak hanya menarik dan menyenangkan.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari media yang berbentuk tiga dimensi (3D) yang bentuknya menyerupai bentuk kubus, yang diharapkan dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik pada pembelajaran tematik.

Beberapa keterbatasan dari pengembangan media *Pop Up Book* ini adalah:

1. Media pembelajaran *Pop Up Book* pada penelitian ini difokuskan pada pembelajaran tematik (tema 3 subtema 1 pembelajaran 5 muatan IPA).
2. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VA di MIN 06 Tanggul tahun 2022.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan media

Pengembangan media merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian diuji tingkat keefektifan produk yang telah dihasilkan. Untuk produk yang dikembangkan dapat berupa produk yang sudah ada atau produk yang akan diproduksi. Sedangkan pengertian media sendiri adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan instruksional, dan tujuan yang dicapai

adalah tercapainya proses belajar. Pengembangan media adalah suatu proses untuk meningkatkan mutu sebuah konsep untuk menyalurkan informasi dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2. Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* adalah sebuah media yang dibuat dalam bentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. *Pop Up Book* dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang memerlukan objek bersifat konkret pada beberapa mata pelajaran. *Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah narasi sehingga dapat lebih terasa. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat narasi semakin terasa. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat narasi semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.

3. Pembelajaran Tematik

pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa muatan mata pelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu tema tertentu dengan proses pembelajaran yang bermakna, sesuai dengan perkembangan siswa. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi tentang hasil kajian pustaka yang menghubungkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.¹⁰

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Okta Suzaini Arifin pada tahun 2021 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI”. penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *Research and Development* (R&D). Adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu: *analysis, design, development or production, implementation or delivery, and evaluation*. Tahap validasi produk

¹⁰ Tim Penyusun, “ Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah “. (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 45.

divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa serta 2 pendidik. Produk diuji coba pada peserta didik kelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, hasil validasi media *Pop Up Book* oleh ahli media memperoleh presentase 95,3% dengan kategori sangat layak, ahli materi memperoleh presentase 98,9% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa memperoleh presentase 98,9% dengan kategori sangat layak. Penilaian respon pendidik memperoleh presentase 88,7% dengan kategori sangat layak, dan respons pendidik pada uji coba kelompok kecil di SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung memperoleh presentase 90,1% dengan kategori sangat layak.¹¹ Disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada tema Indahnya Negeriku untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas IV SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Penelitian yang ditulis oleh Sylvia Sofian pada tahun 2020 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Bunyi Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV sekolah Dasar “. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Design Research*) dengan menggunakan model Plomp yang dimodifikasi menjadi dua fase, yaitu *preliminary research and prototyping*

¹¹ Okta Suzaini Arifin, “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI “. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung, 2021).

phase. produk ini di uji cobakan kepada siswa kelas IV SDN 009 Pulau Kecamatan Bangkinang dengan objek penelitian pengembangan media *Pop Up Book*. Adapun hasil dari penelitian adalah, media *Pop Up Book* divalidasi oleh enam expert atau ahli, yaitu tiga orang ahli materi dan tiga orang ahli media. Jenis data pada penelitian yang akan dilakukan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat validitas produk pengembangan media *Pop Up Book* pada materi bunyi tema indahnnya kebersamaan adalah sangat valid dengan nilai 4,56 oleh para ahli. Sedangkan tingkat praktikalitas produk pengembangan media *Pop Up Book* adalah sangat praktis dengan rata-rata penilaian siswa 96 dan rata-rata penilaian dari guru 93.¹² Dapat disimpulkan bahwa media tersebut dapat digunakan dan dimiliki oleh para guru dan peserta didik.

3. Penelitian yang ditulis oleh Riwayat Wulandari pada tahun 2021 yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN Bajur “. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2020/2021.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penggunaan (R&D) dengan model penelitian 4D adalah tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop), tahap penyebaran (Disseminate).

¹² Sylvia Sofian, “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bunyi Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV Sekolah Dasar”, (SKRIPSI, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,2020).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, penelitian ini dari dua falidator ahli dan dua falidator praktisi pendidikan maka memperoleh presentase 87% dikategorikan sangat valid, penilaian dari hasil angket respon siswa untuk uji coba terbatas memperoleh presentase 92% dikategorikan sangat praktis, hasil keefektifan memperoleh nilai angket prites 64,84% dan angket postes 86,55% dikategorikan sangat efektif. Dan selisih pretes dan postes 0,62 berada di kategori sedang.¹³ kesimpulan dari penelitian tersebut adalah media *Pop Up Book* layak dan efektif digunakan untuk memotivasi belajar siswa kelas I SDN Bajar Mataram.

4. Penelitian yang ditulis oleh Alifatul Hanifah pada tahun 2017 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar“. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). untuk menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book*, peneliti mengadaptasi model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi. Dari sepuluh langkah pengembangan milik *Borg and Gall*, peneliti hanya menerapkan tujuh langkah, yakni: pengumpulan data, perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, melakukan

¹³ Riwayat Wulandari, “ Pengembangan Media Pop UP Book Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN 4 Bajar “, (SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

pengembangan produk *Pop Up Book*, validasi produk *Pop Up Book* kepada ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran, revisi produk pengembangan, pelaksanaan uji coba produk secara luas (siswa kelas I B MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar), dan yang terakhir penyempurnaan terhadap produk *Pop Up Book*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Spesifikasi media *Pop Up Book* terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, daftar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis. (2) hasil kemandirakan produk, peneliti melakukan *post test* di kelas eksperimen kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* telah mencapai kriteria menarik dan valid. (3) pemahaman konsep belajar siswa berdasarkan uji berpasangan menggunakan SPSS 20 dan secara manual dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Karena $t(\text{hitung})$ 5,82 lebih besar dari $t(\text{tabel})$ 1,713 yang menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan media *Pop Up Book* materi bencana banjir efektif digunakan.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep belajar siswa yang belajar menggunakan *Pop Up Book* lebih baik daripada pemahaman konsep belajar siswa yang tidak menggunakan *Pop Up Book*.

5. Penelitian yang ditulis oleh Putri Rahayu Ningsih pada tahun 2020 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI “. Penelitian jurusan Pendidikan Guru

¹⁴ Alifatul Hanifah, “ Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar “, (SKRIPSI,: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Adapun tahapan dalam penelitian ini dan pengembangan yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk. Tahap validasi produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik kelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket.

Adapun hasil validasi pada media pembelajaran *Pop Up Book* oleh ahli media memperoleh rata-rata presentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata presentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata presentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata presentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul Anwar dan SDN 04 Geding Air Bandar 92% dengan kriteria sangat layak.¹⁵ Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajran.

¹⁵ Putri Rahayu Ningsih, “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI “, (SKRIPSI, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Table 2.1
Perbedaan Penelitian

NO	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Okta Suzaini Arifin	Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Tema IndahNya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI”.	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian • Subjek penelitian • Fokus permasalahan penelitian (lebih untuk meningkatkan keterampilan berbicara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan penelitian <i>Research and Development (R&D)</i>. • Penelitian ini sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i> • Sama-sama menggunakan 5 tahapan pengembangan
2	Sylvia Sofian	Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Materi Bunyi Tema IndahNya Kebersamaan Kelas IV sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian • Subjek penelitian (siswa Sekolah Dasar) • Penelitian ini lebih menggunakan pengembangan jenis <i>Design Research</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i>
3	Riwayat Wulandari	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN Bajur	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian • Fokus permasalahan (penelitian ini lebih unyuk meningkatkan motivasi belajar) • Penelitian ini menggunakan model 4D 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan penelitian <i>Research and Development</i> • Sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i>
4.	Alifatul	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini

NO	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Hanifah	n Media <i>Pop Up Book</i> Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar	<ul style="list-style-type: none"> menggunakan model pengembangan <i>Borg and Gall</i> • Penelitian ini lebih fokus untuk meningkatkan pemahaman • Waktu penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i> • Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian jenis <i>Research and Development</i>
5.	Putri Rahayu Ningsih	Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan model pengembangan <i>Borg and Gall</i> • Penelitian ini hanya lebih fokus untuk di kembangkan pada pembelajaran tematik • Waktu penelitian dan subyek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i> • Sama-sama menggunakan penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> •

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti ini mempunyai tujuan mendesain produk guna untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas pembelajaran tentang sebuah tema yakni organ pencernaan manusia. Berbeda dengan sebelumnya yang mengkaji tentang meningkatkan pemahaman, meningkatkan motivasi, dan penelitian sebelumnya menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*.

Persamaanya adalah dari segi media yang digunakan, metode

pengembangan walapun memiliki sedikit perbedaan yang tidak terlalu signifikan karena referensi yang digunakan oleh peneliti. Serta terdapat pula beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini seperti mendesain produk validasi dan menguji keefektifotasan produk tersebut.

Penelitian yang berjudul Pengembangan Media *Pop Up* Pada Pembelajaran Tematik siswa Kelas V A di MIN 06 Tanggul Jember merupakan penelitian lanjutan, dimana penelitian ini tidak hanya memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan saja akan tetapi juga fokus untuk mengembangkan media *Pop Up Book* yang sebelumnya pernah ada.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media pembelajaran

a. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan diuji cobakan keefektifan produk yang telah dibuat. Pengembangan bukan hanya sekedar menciptakan produk, tetapi juga mempertanggungjawabkan produk yang telah diciptakan.¹⁶ Menurut Borg & Gall Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk pendidikan. Adapun menurut Seel dan Richey pengembangan

¹⁶ Sugiono, "Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung. Alfabeta,2015),407.

merupakan suatu prosedur kajian yang sistematis terhadap sebuah desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori dan prosedur yang sistematis dan memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

Media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media juga merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁷ Oemar Hamalik mendefinisikan: “ Media sebagai teknis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran.”¹⁸

Pembelajaran adalah suatu system yang terdiri dari berbagai komponen, diantaranya meliputi: tujuan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang

¹⁷ Ega Rima Wati, ” Ragam Media Pembelajaran “, (Kata Pena, 2016), 2-3.

¹⁸ Fatah Syukur, Teknologi Pendidikan, (Semarang, Rasail, 2020), 125.

melibatkan masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Pembelajaran melibatkan peserta didik sebagai pembelajar dan pendidik sebagai fasilitator.¹⁹

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang dapat mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk system penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya. Media pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau sebagai bahan pembelajaran, sehingga mampu merangsang minat, perhatian, perasaan peserta didik dan pikiran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

b. Tujuan Media Pembelajaran

Adapun tujuan media pembelajaran menurut Sumarti, yaitu

¹⁹ Shoffan Shoffa, Iis Holisin, dkk. “ Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi “. (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021),6.

²⁰ Ega Rima Wati, ” Ragam Media Pembelajaran “, (Kata Pena, 2016), 3-5.

²¹ Nurdyansah, Media Pembelajaran Inovatif, (Sidoarjo : UMSIDA, 2019), 45.

sebagai berikut: pertama, memberikan kemudahan pada peserta didik untuk memahami konsep, prinsip, sikap, dan juga keterampilan tertentu. Dengan media pembelajaran guru dapat memberikan contoh konsep, prinsip, dan sikap yang abstrak serta menunjukkan langkah konkret dan contoh keterampilan yang akan dibentuk pada peserta didik. Kedua, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga mampu merangsang minat belajar pada peserta didik.

Dengan media pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan pembelajaran secara verbal saja, tetapi dapat dilakukan dengan gambar, video, teks, dan suara. Ketiga, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi. Media dapat menyajikan bentuk konkret atau contoh dari sikap-sikap atau keterampilan yang hendak ditanamkan pada peserta didik. Dengan media pembelajaran, peserta didik akan lebih tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media sehingga mampu membentuk sikap positif peserta didik, perkembangan sekaligus terampil dalam menggunakan teknologi. Keempat, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik, hal ini juga dapat meningkatkan daya tahan (eksistensi) peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik.²²

c. Landasan Media pembelajaran

Sadiman (1990) menuliskan mengenai beberapa landasan media pembelajaran yakni, sebagai berikut:

²² Hasanul Fikri dan Ade Sri Madona, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018),12.

Landasan psikologis, landasan psikologis penggunaan media pembelajaran ialah alasan atau rasional mengapa media pembelajaran dipergunakan ditinjau dari kondisi siswa dan bagaimana proses belajar itu terjadi. Walaupun telah diketahui adanya pandangan yang berbeda tentang belajar dan bagaimana belajar itu terjadi, namun dapat dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku oleh adanya pengalaman. Perubahan perilaku itu dapat berupa bertambahnya pengetahuan, diperolehnya keterampilan atau kecekatan dan berubahnya sikap seseorang yang telah belajar. Pengetahuan dan pengalaman itu diperoleh melalui pintu gerbang alat indera siswa karena itu diperlukan rangsangan (menurut teori Behaviorisme) atau informasi (menurut teori Kognitif), sehingga respons terhadap rangsangan atau informasi yang telah diproses itulah hasil belajar diperoleh.

Landasan historis, landasan historis media pembelajaran ialah rasional penggunaan media pembelajaran ditinjau dari sejarah konsep istilah media digunakan dalam pembelajaran. Perkembangan konsep media pembelajaran sebenarnya bermula dengan lahirnya konsepsi pengajaran visual atau alat bantu visual sekitar 1923. Yang dimaksud dengan alat bantu visual dalam konsepsi pengajaran pengajaran visual ini adalah setiap gambar, model, benda atau alat yang dapat memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa. Kemudian konsep pengajaran visual ini berkembang menjadi “*audio*

visual instruction” atau “ *audio visual education*” yaitu sekitar tahun 1940. Sekitar tahun 1945 timbul beberapa variasi nama seperti “*audio visual materials*”, “*audio visual methods*”, dan “*audio visual devices*”. Inti dari konsep ini adalah digunakannya berbagai alat bantu bahan oleh guru untuk memindahkan gagasan dan pengalaman siswa melalui mata dan telinga.

Landsan empiris, berbagai temuan Penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi antara pengguna media pembelajaran dan karakteristik siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai karakteristiknya. Siswa yang memiliki gaya visual akan lebih mendapat keuntungan dari penggunaan media visual, seperti film, video, gambar atau diagram; sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditif lebih mendapatkan keuntungan dari penggunaan media pembelajaran auditif, seperti rekaman, radio, atau ceramah guru. Atas dasar ini, maka prinsip penyesuaian jenis media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik individual siswa menjadi semakin mantap. Pemilihan dan penggunaan media hendaknya jangan didasarkan pada kesukaan atau kesenangan guru tetapi dilandaskan pada kecocokan media atau dengan karakteristik siswa, disamping sejumlah kriteria lain yang telah

dijelaskan.²³

Landasan teknologis berpendapat bahwa teknologi pembelajaran merupakan suatu teori dan praktek perancangan, pengembangan, pengelolaan, dan penilaian proses juga sumber belajar. Teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan-pemecahan dalam kegiatan belajar yang terkontrol.²⁴

d. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa. Tidak bisa dipungkiri media pembelajaran telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa

²³ Rostina Sundayana, " Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika ", (Bandung : Alfabeta, 2014), 19.

²⁴ Daryanto, " Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran". (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2016),12.

dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Untuk mengetahui keempat fungsi dari dari media pembelajaran tersebut secara jelas, bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut:

1) Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

2) Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

3) Kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya.

4) Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media

pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian.²⁵

e. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok yaitu, komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen peserta didik itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seringkali terjadi kegagalan komunikasi, maksudnya materi pelajaran yang disampaikan pendidik tidak dapat diterima peserta didik dengan optimal. Sedangkan penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi.

Media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat diantaranya: lebih menarik, materi pembelajaran yang diberikan jelas, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik bisa lebih aktif, memotivasi peserta didik, merangsang kepekaan peserta didik, dan menimbulkan terjadinya interaksi langsung.²⁶

f. Prinsip – Prinsip Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran, prinsip pokok yang harus diperhatikan pada saat kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media diarahkan dan digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Agar media pembelajaran dimanfaatkan dengan benar untuk memberikan pemahaman kepada

²⁵ Ega Rima Wati, " Ragam Media Pembelajaran ", (Kata Pena, 2016), 11 .

²⁶ Ega Rima Wati, " Ragam Media Pembelajaran ", (Kata Pena, 2016), 12 .

peserta didik, maka ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

- 1) Media yang digunakan pendidik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kondisi peserta didik.
- 4) Media pembelajaran yang diterapkan harus efektif dan efisien.
- 5) Media pembelajaran sesuai dengan kemampuan pendidik dalam mengoperasikannya.²⁷

g. Faktor – faktor yang Harus diperhatikan dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Secara umum pemilihan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Objektivitas

Pendidik harus menghindari unsure subjektivitas dalam pemilihan media pembelajaran. Artinya, dalam pemilihan media pembelajaran pendidik tidak boleh memilih atas kehendak dan kesenangan pribadi. Untuk itu, dalam menghindari hal yang seperti itu alangkah baiknya pendidik meminta pandangan atau saran dari teman sejawat atau melibatkan peserta didik dalam memilih media

²⁷ Wina Sanjaya, “Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. (Jakarta: Prenadamedia, 2006),173.

pembelajaran.

2) Program Pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan sudah ditetapkan, baik struktur maupun isinya dan juga kedalamannya. Kecuali program yang hanya digunakan saat mengisi waktu senggang atau waktu luang saja.

3) Sasaran Program

Peserta didik menjadi sasaran program yang menerima informasi pengajaran melalui media pembelajaran. Pada kondisi tertentu dan tingkat usia tertentu peserta didik memiliki kemampuan tertentu pula, baik dari daya imajinasinya, cara berpikirnya, maupun daya tahan dalam belajarnya. Untuk itu, media yang digunakan harus memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.

4) Situasi dan Kondisi

Yang dimaksud situasi dan kondisi ini yaitu keadaan sekolah peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.

5) Kualitas Teknik

Kualitas teknik media pembelajaran harus diperhatikan kesesuaiannya dan juga harus memenuhi syarat.

6) Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang ingin dicapai, dan

efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam penggunaan media dibuktikan dengan media pembelajaran dapat diserapnya secara optimal oleh peserta didik atau tidak. Sedangkan efisiensi meliputi penggunaan media pembelajaran tersebut adalah waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan seminim mungkin.²⁸

Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam bentuknya, dan dari sekian banyak media pembelajaran salah satunya adalah media *Pop Up Book*.

2. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian *Pop Up Book*

Pop Up secara istilah berasal dari bahasa Inggris yang berarti ”muncul-keluar”, *Pop Up* adalah gambar berbentuk tiga dimensi yang muncul dari permukaan kertas. *Pop Up Book* merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa *Pop Up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsure yang berbentuk tiga dimensi (3D), buku *Pop Up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *Pop Up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku *Pop Up* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai

²⁸ Ihsana El Khuluqo, “Belajar dan Pembelajaran”. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017),154.

dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.²⁹

Dari suatu pendapat yang sudah dijelaskan bisa disimpulkan bahwa media "*Pop Up Boo*" termasuk media 3D yang membantu memberikan efek menarik, karena setiap halaman yang dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Oleh karena itu peran media tersebut tepat untuk diterapkan pada siswa pada pembelajaran, karena dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik.

b. Manfaat Media *Pop Up Book*

Buku *Pop Up* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti: mengajarkan anak lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik, lebih mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama dengan putra putrinya mereka dan menikmati cerita, dapat mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran suatu bentuk benda (pengenalan benda).

Manfaat lain dari buku *Pop Up* adalah media ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan terhadap pembaca. Dibandingkan dengan buku cerita anak biasa, buku *Pop Up* dapat memberikan kenikmatan dalam membaca cerita dalam menikmati

²⁹ Ulie Anis Solichah, "Pengaruh Media Pop Up Book". Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2018, vol,6, no 9.p.1538.

buku *Pop Up*, anak tidak hanya membaca cerita, mereka juga bisa berinteraksi dengan cerita yang disampaikan dalam buku dan ikut aktif sebagai pelaku, baik itu disajikan dalam buku ataupun melalui suara yang disajikan dalam buku *Pop Up* selain itu juga dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan menambah pengetahuan hingga dapat memberikan gambaran bentuk suatu benda atau yang lainnya.

c. **Jenis – Jenis Media *Pop Up Book***

Media *Pop Up Book* cocok dipergunakan sebagai alat peraga di SD/MI. selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan, karena tampilan *Pop Up Book* menarik. Dan menurut DZoanda jenis-jenis teknik *Pop Up Book* sebagai berikut :

- 1) *Flaps*, yaitu salah satu bentuk paling awal dan paling sering sederhana dalam teknik *Pop Up*.
- 2) *V-folding*, yaitu teknik menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *Pop Up*.
- 3) *Transdormation*, yaitu tampilan bentuk *Pop Up Book* yang terdiri dari potongan-potongongan *Pop Up* yang disusun secara vertical, apabila menarik lembar halaman kesamping atau ke atas sehingga tampilan dapat berubah ke bentuk yang berbeda,
- 4) *Voultvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatanya, tampilan ini memiliki bagian-bagian

yang dapat tertuka.

- 5) *Peepshow*, yaitu tampilan yang terbuat dari serangkaian gambar yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
 - 6) *Pull-tabs*, yaitu sebuah tabs kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
 - 7) *Carousel*, Teknik ini didukung dengan tali pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks. Hal tersebut menciptakan serangkaian tampilan dua dimensi ataupun tiga dimensi sehingga menyajikan bentuk nyata.
 - 8) *Box and cylinder*, adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman itu dibuka.³⁰
- Dari beberapa jenis *Pop Up Book* yang disebutkan diatas peneliti menggunakan *Pop Up Book* jenis V-Folding.

d. Alat, Bahan dan Langkah-Langkah Pembuatan Media *Pop Up Book*

- 1) Alat dan bahan
 - a) Kertas Manila
 - b) Kardus atau kertas karton
 - c) Kertas buffallo
 - d) Print gambar materi
 - e) Spidol dan bolpoin

³⁰ Dzuanda, " Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 2011. (diakses pada 28 September 2021 pukul 22.13),23.

- f) Gunting
 - g) Lem dan double tipe
- 2) Langkah – langkah pembuatan
- a) Print gambar yang sama pada buku siswa dan sesuai dengan materi.
 - b) Lapsi gambar yang sudah di print dengan kertas buffalo agar terlihat lebih tebal dan kaku.
 - c) Gunting gambar sesuai dengan karakter.
 - d) Gunting kertas manila menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku.
 - e) Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman.
 - f) Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar.
 - g) Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk sampul buku agar terbentuk seperti buku.

e. Prosedur Penggunaan Media *Pop Up Book*

Prosedur atau langkah-langkah penggunaan media *Pop Up Book* yaitu :

- 1) Tahap persiapan sebelum menggunakan media *Pop Up Book*

Pada tahap ini diperlukan adanya persiapan untuk menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar, dengan

mempelajari petunjuk atau tata cara untuk menggunakan media tersebut.

- 2) Tahap yang kedua siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa bisa memahami materinya.
- 3) Guru menjelaskan cara menggunakan media *Pop Up*.
- 4) Guru membuka media *Pop Up* dan membacakan judul *Pop Up*.
- 5) Siswa mengamati materi yang terdapat di dalam buku *Pop Up* berdasarkan perintah guru.
- 6) Guru mencontohkan bagaimana cara membaca lafal dan intonasi yang benar, memperhatikan (titik, koma).
- 7) Siswa diminta mengamati dan menirukan apa yang telah guru sampaikan.
- 8) Setelah itu siswa diminta kembali untuk membaca satu persatu kedepan untuk membaca materi yang ada di media *Pop Up*, seperti yang dicontohkan guru.
- 9) Guru memperhatikan dan mengoreksi siswa tersebut apakah sudah bisa membaca lafal, intonasi, dan memperhatikan (titik, koma) dengan baik atau tidak.
- 10) Terakhir adalah tahap penyelesaian.

Tahap ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai, dan menetapkan pemahaman terhadap materi yang telah

disampaikan melalui *Pop Up Book*, dan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* memiliki banyak kelebihan, terutama dalam hal tampilan isi buku yang menarik. Menurut Van dyk dalam Na'ilatun Ni'mah (2014:22) buku *Pop Up* memiliki banyak kelebihan, yaitu banyak digunakan dalam menjelaskan gambar yang kompleks (kesehatan, matematika, dan teknologi), buku *Pop Up* salah satu strategi dalam pembelajaran, menggambarkan secara visual, membantu siswa dalam memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar, menambah pengalaman baru dalam aktivitas sehari-hari, dan memberikan kesempatan bagi siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Pop Up*. Sehingga dengan media tersebut media *Pop Up* dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas dikarenakan materi pembelajaran yang divisualkan.

Menurut Dzuanda buku *Pop Up* memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Memberikan sebuah cerita yang menarik dimulai dari adanya tampilan yang berdimensi yaitu pada gambar dan ketika halaman buku dibuka bagian tertentu nantinya biasa bergeser.
- 2) Memberikan sebuah kejutan yang dapat mengundang ketakjuban ketika halaman buku *Pop Up* dibuka yang nantinya pembaca akan

menanti kejutan pada halaman berikutnya.

- 3) Kesan yang disampaikan dalam sebuah cerita semakin kuat.
- 4) Tampilan yang mempunyai dimensi membuat cerita seperti nyata dengan ditambahkan kejutan yang ada pada halaman berikutnya.³¹

Adapun kelemahan dari media pembelajaran *Pop Up Book* antara lain: kelemahan media *Pop Up* adalah membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya, bahkan ada yang cetakannya terlalu tebal hingga malas untuk mempelajarinya, dan media cepat rusak dan mudah robek jika bahan pemuatannya menggunakan kertas yang memiliki kualitas buruk. Sehingga dalam proses pengerjaan media tersebut membutuhkan waktu yang lama dan mudah rusak apabila menggunakan bahan kertas yang kurang baik.³²

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Hamalik kurikulum temati terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topic/pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema. Secara etimologi, kurikulum tematik terpadu terdiri dari dua kata, yaitu kurikulum dan terpadu. Artinya, kurikulum terpadu merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara

³¹ Lulie Anies Solichah, "Pengaruh Media Pop Up Book", P.1538.

³² Dina Indriana, "Ragam Alat Bantu Media Pengajaran". (Jakarta: Diva Press, 2008),64.

berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan.³³

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topic pembahasan tertentu sehingga terjadi intregasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indicator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*Learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).³⁴

Menurut Effendi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran

³³Anda Juanda, Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu, (Cirebon, CV, Confident,2019),1.

³⁴Muchlis Riadi, Pembelajaran Tematik, (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkah), 26 Juni 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>.

sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.³⁵Dari pengertian di atas menunjukkan sebuah pembelajaran tematik yang memiliki sebuah penggabungan mata pelajaran yang dijadikan satu. Hal ini diterangkan dalam lampiran Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 menjelaskan “untuk kelas I, II, dan III menjadikan semua mata pelajaran yang diajarkan akan diwarnai oleh mata pelajaran ilmu pengetahuan social dan ilmu pengetahuan alam, untuk kemudahan pengorganisasiannya, kompetensi-kompetensi dasar kedua mata pelajaran diintegrasikan ke mata pelajaran lain (integrasikan interdisipliner). Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dan kompetensi dasar mata pelajaran matematika. Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan social diintegrasikan dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia, ke kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dan kompetensi dasar matematika. Adapun untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan social dan ilmu pengetahuan alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multi disipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu.”³⁶

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu diberikan disekolah dasar mulai dari kelas I hingga kelas VI. Adapun pengecualian terhadap kelas IV, V, dan VI dalam kompetensi dasar mata pelajaran matematika

³⁵Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD” no 129.

³⁶Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, (Jakarta, Kencana, 2019),64.

dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disendirikan.³⁷ Dalam pembelajaran tematik ini disusun berdasarkan sebuah gabungan yang diintegrasikan dengan berbagai kompetensi. Dari sini menunjukkan bahwasannya penggabungan sebuah kompetensi mata pelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Latar Belakang Pembelajaran Tematik

Berdasarkan dari panduan implementasi kurikulum 2013, pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian kegiatan menganalisis kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator tidak perlu dilakukan secara tersendiri karena dapat dilaksanakan bersama dengan penentuan jaringan tema. Dari tema-tema tersebut bisa dikembangkan di sekolah dasar mengacu kepada prinsip-prinsip.

Prinsip dasar dalam pembelajaran tematik itu ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu: 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menentukan tema dan 3) efisiensi, agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini.³⁸

³⁷Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, 64

³⁸Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar" no 52,2 Mei 2006.

1) Bersifat kontekstual atau terintegasi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topic dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topic yang dibahas.

2) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

3) Efisien

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

Dalam implementasi kurikulum 2013 telah dilaksanakan berbagai studi yang mengarah pada kegiatan efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum yaitu dengan dimunculkannya berbagai model implementasi kurikulum. Model pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar/madrasah. Pada hakikatnya model pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu

sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun secara kelompok aktif mencari, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara *holistic, autentik*, dan berkesinambungan.³⁹

c. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan-landasan pembelajaran tematik disekolah dasar maupun di Madrasah yakni meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

Secara filosofis, kemunculan belajar sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme dan (3) humanism. Aliran progresivisme lebih memandang proses pembelajaran yang perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas peserta didik, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa dalam belajar.

Landasan psikologis, psikologis perkembangan sangat diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan oleh siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan pada siswa. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal dari bagaimana isi atau materi pembelajaran tematik yang disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajari materi tersebut.

³⁹Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu, (PT, Raja Grafindo Persada, 2015).

Landasan yuridis, berkaitan dengan berbagai kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah. Dalam UU Nomor 23 Tahun 2020 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya. Tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b) (Rusman, 2015:142).⁴⁰

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut pusat pengembangan pendidikan Universitas Gajah Mada menyebutkan bahwa apapun bentuk atau kategori kurikulum terpadu maka setiap kategori akan memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ada Kombinasi dari beberapa subyek.
- 2) Ada penekanan pada “proyek”.
- 3) Mendorong pembelajaran untuk mencari sumber belajar di luar text.
- 4) Ada hubungan di antara beberapa konsep.
- 5) Unit tematik merupakan organisasi dasar (sebagai pemicu pembelajaran).
- 6) Adanya tatkala yang lentur

⁴⁰Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, (Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

7) Pengelompokan siswa secara lentur.

Selain dari beberapa karakteristik yang disebutkan diatas (Rusman, 2015:146)⁴¹ menyebutkan beberapa karakteristik pembelajaran tematik yaitu, sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan untuk siswa agar melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung pada anak

Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hala yang lebih abstrak.

3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas.

4) Menyiapkan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran.

5) Bersifat fleksibel.

6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan juga menyenangkan.

⁴¹Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu, 2015

Dalam hal ini dilihat dari karakteristik pembelajaran tematik bahwa, pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar, memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi masih dapat menggunakan buku bahan ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.⁴²

e. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan pembuka yang harus ditempuh oleh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Dan fungsinya memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.⁴³

Sifat dari kegiatan ini adalah kegiatan ini untuk pemanasan. Pada tahap ini dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan

⁴²Materi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu.

⁴³Rusman, op.cit.hal,261.

menyanyi.⁴⁴

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.⁴⁵

3) Kegiatan penutup/akhir

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil belajar yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomime, pesan-pesan moral, music/apresiasi.⁴⁶

f. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar.⁴⁷ Dalam tahap penilaian mempunyai tujuan sebagai berikut:

⁴⁴Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hal.55.

⁴⁵Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI, Jakarta, 2015.

⁴⁶Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Jakarta, 2015.

⁴⁷Samsudin, Pembelajaran Pendidikan JasmaniJakarta. 2015.

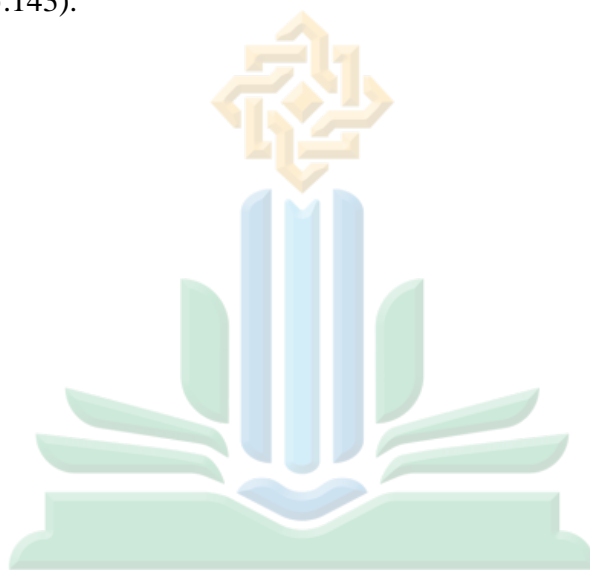
- 1) Mengetahui pencapaian indicator yang telah ditetapkan.
- 2) Memperoleh umpan balik dari guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- 3) Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.
- 4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pementapan).

Alat penilaiannya dapat berupa tes dan juga non tes. Penilaian tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan portofolio.

g. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

- 1) Untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan sebagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 2) Mudah untuk memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 3) Dapat mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran dengan pengalaman siswa pribadi.
- 4) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan
- 5) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- 6) Lebih bersemangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata.

- 7) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
- 8) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus (Rusman, 2015:143).⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu, 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁹ Penelitian dan pengembangan merupakan langkah-langkah atau rangkaian proses dalam mengembangkan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan suatu produk tertentu. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu berupa media pembelajaran poster berbasis pictorial riddle. Model penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE yang bermula dari pengembangan yang dilakukan Robert Marible Branch.⁵⁰ ADDIE memiliki lima (5) alur tahapan yaitu Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Model ini merupakan model sebuah konsep pengembangan produk pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2018). 297.

⁵⁰ Ali H. Al-Bulushi dan Sameh Said Ismail, “*Developing an Online Pre-Service Student Teaching System Using ADDIE Approach in a Middle Eastern University,*” *Theory and Practice in Language Studies* 7, no. 2 (2017) 96, <https://doi.org/10.17507/tpls.0702.02>.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun rincian sebagai berikut:

1. Analisis

Analisa adalah proses melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Tahap analisa ini merupakan tahapan untuk menganalisis pentingnya pengembangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran diantaranya yaitu analisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Data yang dibutuhkan dalam tahapan analisis dapat diperoleh dari proses wawancara dengan guru dan peserta didik. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi system penyampaian materi, metode yang digunakan, media yang digunakan, serta Kendala-kendala yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi adalah kegiatan mengidentifikasi kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Dalam hal ini, analisis kompetensi dapat diuraikan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik materi organ pencernaan manusia. Adapun kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kompetensi Inti

	kompetensi		Indicator
K3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3	Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya
K4	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3	Menuliskan organ pencernaan manusia dan fungsinya

Tabel 3.2
Tujuan Pembelajaran

	Indicator	Tujuan Pembelajaran
3.3.1	Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya	Melalui kegiatan melengkapi bagan dalam LKPD, peserta didik mampu mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya.
4.3.1	Menuliskan organ pencernaan manusia dan fungsinya	Setelah melakukan kegiatan melengkapi bagan melalui LKPD, peserta didik mampu menuliskan organ pencernaan manusia dan fungsinya dalam LKPD.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang akan menjadi subjek dalam penelitian pengembangan produk yang dalam hal ini meliputi analisis kemampuan peserta didik, latar belakang pengetahuan peserta didik, dan perkembangan kognitif peserta didik. Analisis pada peserta didik dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas V A di MIN 06 Jember.

c. Analisis Materi

Analisis materi merupakan kegiatan mengidentifikasi konsep-konsep materi yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi organ pencernaan manusia dengan pertimbangan bahwa materi tersebut cukup sulit dipahami dan memerlukan pembelajaran yang lebih kepada peserta didik. Pengembangan tersebut bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi tersebut. Hasil identifikasi materi organ pencernaan bangun ruang diringkaskan dalam bentuk peta konsep berikut.

2. Desain

Pada tahap desain ini peneliti menggambarkan desain media yang akan dikembangkan dalam beberapa tahapan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, menyusun rancangan pembuatan media *Pop Up Book* dengan mengacu pada spesifikasi produk yang telah dibuat sebelumnya, menentukan bahan-bahan dengan memperhatikan aspek-aspek pembuatan media untuk dijadikan media *Pop Up Book*.

3. Pengembangan

Setelah mendesain produk, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Memilih bahan-bahan yang akan dijadikan media *Pop Up Book*.
- b. Bahan yang dipilih adalah bahan yang awet dan mudah didapatkan.

- c. Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengembangan.
- d. Membuat angket validasi, sebelum peneliti melakukan validasi kepada 3 validator. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penilaian dan juga pendapat atau saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dengan media pembelajaran.
- e. Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, peneliti memperbaiki media sesuai dengan saran tim ahli. Setelah divalidasi dan produk dinyatakan layak, maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Implementasi

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan kepada peserta didik. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Selain itu peneliti juga membuat catatan lapangan dan juga kendala-kendala yang terjadi ketika produk diimplementasikan kepada peserta didik.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang harus disusun, melainkan diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Sehingga, kevalidan bisa terukur dan teruji seperti uji ahli, uji kelompok, uji lapangan dan lain sebagainya.⁵¹

⁵¹ Yudi Ari R dan Sugiarti, “*Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D : Teori an Praktek*”, (Pasuruan : Lembaga Academis & Research Institute, 2020), 36.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.⁵²

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai pada program pembelajaran. Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan melalui kompetensi keterampilan, pengetahuan, sikap – sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut, diantaranya : sikap peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, peningkatan kompetensi dalam diri peserta didik yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran, keuntungan yang didapat dirasakan oleh lembaga sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵³

Tahap evaluasi ini didasarkan pada validasi yang dilakukan para ahli dan juga respon guru serta peserta didik. Apabila implementasi masih menemukan kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan media *Pop Up Book*, maka diperlukan penyempurnaan kembali. Namun jika sudah

⁵² Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).1021070/halaqa.V3:1.2124.

⁵³ Nurul Huda Penggabean dan Amir Danis, “Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains”, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), 73

tidak terdapat revisi lagi maka media *Pop Up Book* sudah tentu layak untuk digunakan. Tahap evaluasi ini adalah tahap penilaian setelah produk di implementasikan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahapan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai dibuat. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah produk yang akan digunakan. Selain itu, uji coba produk dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembuatan produk telah memenuhi sasaran dan tujuan pembelajaran.

Uji coba produk ini terdiri dari uji coba ahli, uji coba terbatas atau uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk merupakan gambaran penilaian produk, dimana penilaian suatu produk ini penting dilakukan karena untuk mengetahui keunggulan serta kelemahan suatu produk yang kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap produk tersebut.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ini terdiri dari 2 dosen, 1 guru kelas, dan juga peserta didik kelas VA di MIN 06 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

a. Ahli Materi

Ahli materi adalah seseorang yang ahli dalam bidang materi, Penilai ahli materi yaitu dilakukan oleh Muhammad Suwignyo

Prayogo, M.Pd. (dosen Tadris IPA Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Shiddiq Jember), merupakan dosen yang ahli dan paham terkait materi Tematik khususnya pada pelajaran IPA tentang pernapasan pada hewan dalam menumbuhkan minat baca siswa program studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember. Dengan riwayat pendidikan perguruan tinggi D-II di Universitas Islam Negeri Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, S1 di Universitas Islam Malang (UNISMA) dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, S2 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sekarang di tahun 2022 masih proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil jurusan MPI.

b. Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang ahli dan paham dalam media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan . Disini untuk ahli media dan pengembangan peneliti mengambil salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember yang sekaligus merupakan Ketua Prodi (kaprodi) PPG dan dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. dengan riwayat pendidikan S1 Universitas Negeri Malang mengambil jurusan

Pendidikan Bahasa Arab, S2 Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, dan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau juga pernah berpengalaman sebagai Dosen luar biasa di Universitas Brawijaya. Peneliti memilih beliau untuk menjadi ahli media karena beliau paham terkait skripsi pengembangan dan juga ahli dalam hal media pembelajaran. Serta beliau mempunyai karya tulis jurnal yang membahas tentang pengembangan media.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran adalah seorang guru kelas VA di MIN 06 Jember. Beliau merupakan guru kelas yang mengajar pembelajaran tematik terutama dalam muatan IPA. Beliau juga merupakan Waka Kurikulum MIN 06 Jember, yaitu Bapak Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd., M.Pd.

d. Peserta Didik Kelas VA

Peserta didik kelas VA merupakan subjek utama/sasaran utama dalam penelitian pengembangan ini. Penelitian ini dilakukan pada kelas VA di MIN 06 Jember.

3. Jenis Data

penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas sesuatu yang kemudian dinyatakan

dalam sebuah pernyataan.⁵⁴ Sedangkan data kuantitatif adalah data yang banyak menggunakan angka dan rumus. Berikut penjelasannya:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif, diperoleh dari buku-buku atau jurnal penelitian yang serupa. Data kualitatif digunakan untuk memperkuat sekaligus mengecek validitas data ini dari hasil kuisisioner. Data kualitatif dapat dilengkapi dengan hasil observasi dan wawancara terhadap responden yaitu guru MIN 06 Jember.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif, diperoleh dari kuisisioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik serta penilaian para ahli mengenai kelayakan media *Pop Up Book*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting dalam penelitian dengan metode R&D adalah mengembangkan instrument penelitian. Instrument penelitian sangat diperlukan dalam tahapan penelitian dalam satu periode penelitian. Beberapa instrument yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya yaitu:

- a. Penelitian Pendahuluan: yang mana dalam hal ini, yang dapat digunakan oleh peneliti terdiri dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),18

1) Observasi

Secara umum observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁵⁵

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan tingkah laku manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁵⁶

Secara umum observasi diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan dijadikan objek dalam penelitian atau pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan adanya

⁵⁵ Mawardani, " Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif ", (Yogyakarta: DEEPUBLISH,2012).51.

⁵⁶ J.R Raco, " Metode Penelitian Kualitatif ". (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia),112.

peningkatan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

2) Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik dalam mengumpulkan informasi. Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang akan diteliti. Sedangkan menurut Nazir (1983) wawancara didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan dari permasalahan ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Hasil wawancara harus segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang, karena

⁵⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, "Teori Wawancara Psikodiagnostik", (Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera, 2016),1-3.

dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, dan yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data yang lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah secara garis besar kegiatan pembelajaran, wawancara terhadap guru kelas V A MIN 06 Tanggul Jember untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kegiatan pembelajaran dan juga media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah (Dra. Hindanah)

Peneliti memilih kepala madrasah sebagai Narasumber pertama, karena kepala madrasah yang lebih mengetahui segala hal yang terjadi di lembaga madrasah dan juga selaku pemangku kebijakan yang berkaitan dengan tata pelaksanaan semua kegiatan yang ada di madrasah. Dari wawancara peneliti dengan kepala madrasah, peneliti memperoleh informasi mengenai system proses pembelajaran yang ada secara menyeluruh,

informasi mengenai kegiatan guru-guru yang ada di madrasah, sejarah madrasah, kendala-kendala yang ada di madrasah terlebih lagi kendala-kendala ketika proses pembelajaran di madrasah berlangsung.

b) Guru Kelas (Ishaq Kholilur rohman)

Untuk wawancara yang kedua peneliti memilih guru kelas sebagai narasumber selanjutnya, di madrasah guru kelas merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Tidak hanya itu, guru kelas juga seseorang yang mengetahui segala pelaksanaan, permasalahan yang ada di lingkungan kelas yang dialami oleh peserta didik. Dalam wawancara kepada guru kelas peneliti memperoleh informasi-informasi mengenai jumlah peserta didik kelas VA, latar belakang peserta didik, prestasi peserta didik, dan kendala-kendala yang terjadi pada peserta didik saat proses pembelajaran di kelas V A.

c) Peserta Didik Kelas V A

Peneliti memilih peserta didik/siswa kelas V A sebagai subjek dalam penelitian ini, yang merupakan menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara kepada peserta didik peneliti memperoleh informasi mengenai tingkat ketertarikan peserta didik dengan adanya media pembelajaran, respon peserta didik mengenai pembelajaran tematik dari yang

sebelumnya tidak menggunakan media dan sesudah menggunakan media.

3) Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan juga pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui yang bisa diharapkan dan didapatkan dari responden. Angket atau kuisisioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan yang tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru kelas sebagai ahli pembelajaran, peserta didik kelas V A di MIN 06 Jember. Untuk angket guru kelas sebagai ahli pembelajaran diberikan pada saat proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung. Sedangkan angket respon peserta didik diberikan setelah penerapan media papan *Pop Up Book* dalam kegiatan pembelajaran. Instrument angket peserta didik berisikan pendapat mengenai media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik materi organ pencernaan manusia yang meliputi kemudahan memahami materi, tingkat kesulitan peserta didik dalam menjawab soal-soal

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2018), 199.

materi organ pencernaan, dan tingkat ketertarikan peserta didik terhadap media *Pop Up Book*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Bentuk dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan, nilai peserta didik dari hasil tes formatif yang di berikan, atau juga dapat di ambil dari hasil kegiatan praktek peserta didik, dan dokumen-dokumen lain yang di butuhkan sebagai penguat dan pendukung penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendukung saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung, data tertulis, dan fakta kejadian yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian.

Adapun dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Daftar nama peserta didik sebagai subjek penelitian
- b) Hasil validasi para ahli
- c) Nilai pre-test
- d) Nilai post-test
- e) Angket respon peserta didik
- f) Angket rekan peneliti

⁵⁹ Maskur Ahmad, ” Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung “, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 61.

- g) Foto-foto kegiatan
- b. Pengembangan model konseptual : dalam pengembangan model konseptual peneliti harus melalui beberapa tahapan yaitu tahap pengembangan model, dan validasi model. Instrument penelitian diperlukan oleh peneliti pada fase validasi yaitu angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan wawancara semi terstruktur.
- c. Uji coba model, dalam kegiatan uji coba model peneliti diminta mempersiapkan beberapa instrument untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang akan dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif) jika ingin menggali lebih dalam, peneliti juga dapat menggunakan *triangulasi mixed method* dengan wawancara atau observasi partisipan. Sedangkan dalam proses evaluasi hasil terutama untuk mengetahui keefektifan model instrument yang digunakan berupa angket. Ada dua jenis angket yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu angket test dan angket non tes. Angket tes berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan subjek penelitian tentang mata pelajaran tertentu. Sedangkan angket non tes berkaitan dengan perubahan subjek sikap yang menjadi tujuan penelitian.⁶⁰

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data

⁶⁰ Iis Prasetyo, “ Teknik Analisis Data Dalam Research and Development “. Universitas Negeri Yogyakarta.

kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan juga untuk mengukur hasil validasi produk yang telah dikembangkan. Data kuantitatif diukur menggunakan Microsoft Excel. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui informasi data yang diperoleh dari hasil observasi dan kritik saran yang diberikan oleh validator ketika proses validasi.

Teknik analisis data penelitian ini diperoleh dari data yang telah diperoleh melalui instrument yang kemudian dianalisis mencakup analisis kelayakan dan analisis keefektifan.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis data semi terstruktur. Tujuan akhir dalam analisis data adalah memperoleh informasi, makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep. Analisis data kualitatif diartikan sebagai proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan angket, data angket yang telah dibuat akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembangan yang akan dilakukan. Analisis

data kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini mencakup analisis kelayakan keefektifan.

1) Analisis kelayakan

Analisis kelayakan dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari hasil 3 validator atau 3 tim ahli yaitu: ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Analisis data hasil validasi media *Pop Up Book* dilakukan dengan penilaian dan pengujian sesuai teori yang relevan. Data kuantitatif didapat dari *checklist* validator pada lembar penilaian validasi yaitu:

Skor 4, menunjukkan validator memberikan penilaian valid

Skor 3, menunjukkan validator memberikan penilaian kurang valid.

Skor 2, menunjukkan validator memberikan penilaian tidak valid.

Skor 1, menunjukkan validator memberikan penilaian sangat tidak valid.⁶¹

Presentase kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 =$$

Keterangan:

V = Validitas

TSe = Total skor empiric

⁶¹ Sa'dun Akbar, "Instrumen Perangkat Pembelajaran", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 78.

TSh = Total skor maximal

Presentase skor kevalidan yang telah diperoleh berdasarkan rumus tersebut, kemudian dapat disesuaikan dengan kriteria kevalidan. Kriteria kevalidan media *Pop Up Book* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Kevalidan Media *Pop Up Book*

No.	Kriteria Pencapaian Nilai (%)	Tingkat Kevalidan
1	86-100	sangat valid, sangat baik digunakan
2	71-85	Valid, boleh digunakan dengan revisi kecil
3	56-70	Cukup valid, boleh digunakan dengan revisi besar
4	41-55	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan
5	25-40	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Pengembangan media *Pop Up Book* dapat dikatakan valid apabila kriteria pencapaian nilai kevalidan menunjukkan nilai 71%-85% dalam kategori valid dan menunjukkan 86%-100% dalam kategori sangat valid.

2) Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan media *Pop Up Book* ditentukan oleh pengamatan *observer* (rekan peneliti), angket respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

a) Analisis oleh *observer* (rekan peneliti)

Analisis oleh *observer* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran baik dan jelas. *Observer* mengisi lembar keterlaksanaan proses pembelajaran dengan melihat penilaian sebagai berikut:

Skor 4, menunjukkan penilaian pembelajaran terlaksana dengan jelas.

Skor 3, menunjukkan penilaian pembelajaran terlaksana dengan jelas.

Skor 2, menunjukkan penilaian pembelajaran terlaksana dengan kurang jelas.

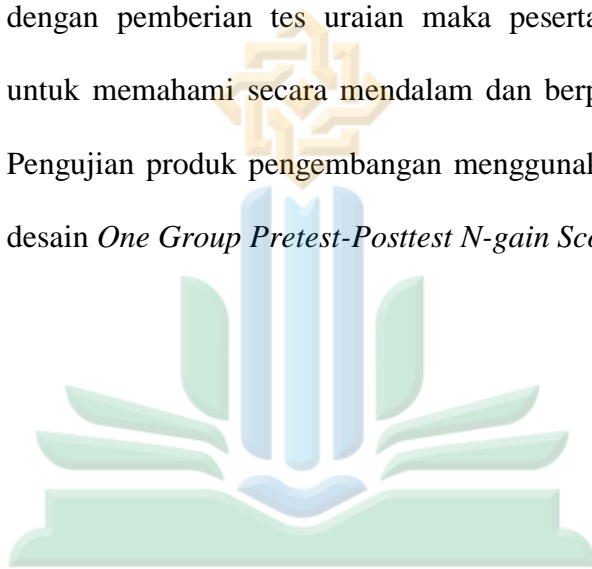
Skor 1, menunjukkan penilaian pembelajaran terlaksana sangat tidak jelas/tidak terlaksana.

b) Analisis respon peserta didik

Analisis respon siswa diukur menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media *Pop Up Book*. Angket diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan pembelajaran peserta didik berakhir. Hasil angket yang diberikan diakumulasi sehingga diperoleh prosentase respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book*.

c) Analisis hasil belajar tematik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan tes. Tes dalam ini adalah tes dengan pemberian soal uraian sejumlah 7 soal. Alasan peneliti memilih tes uraian tersebut adalah dengan pemberian tes uraian maka peserta didik diminta untuk memahami secara mendalam dan berpikir secara kritis. Pengujian produk pengembangan menggunakan uji normalitas desain *One Group Pretest-Posttest N-gain Score*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Dalam penelitian pengembangan (*Research and Development*) perancangan media *Pop Up Book* yang diterapkan pada pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, subtema 1 pembelajaran 5 muatan IPA khususnya di Kelas V MIN 06 Jember. Penelitian ini menggunakan model penelitian *ADDIE* dengan menggunakan 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Hasil Analisis

Tahapan pertama yang dilakukan dalam model pengembangan *ADDIE* adalah analisis. Tahapan ini dimulai dari observasi ke madrasah yaitu di MIN 06 Jember untuk mencari informasi yang ada di madrasah tersebut, adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Analisis karakteristik peserta didik dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas V A di MIN 06 Jember sebagai subjek dalam penelitian ini dan didapatkan hasil rentang usia peserta didik kelas V A yaitu antara 10-12 tahun. Analisis materi digunakan untuk memahami konsep-konsep materi yang dianggap cocok untuk menerapkan media yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan daya tarik belajar peserta didik, dalam hal ini peneliti mengambil pada pembelajaran tematik (Tema 3 “Makanan

Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” Pembelajaran ke-5) di kelas VA sebagai materi untuk mengembangkan media *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya dalam penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik hanya digunakan satu kali saja, karena ketika pertama guru menggunakan media *Pop Up Book* sebenarnya siswa sudah tertarik dengan penggunaan media tersebut, akan tetapi media tersebut bisa dikatakan masih perlu dikembangkan agar menjadi lebih baik dan bagus lagi. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi atau jika menggunakan media pembelajaran hanya media gambar saja yang digunakan. Guru cenderung hanya melakukan penyampaian materi, kemudian memberi tugas mengerjakan soal kepada peserta didik yang berasal dari buku sebagai sumber belajar dan apabila peserta didik kurang memahami materinya, peserta didik diminta untuk menanyakan kembali kepada guru agar lebih paham lagi. Untuk itu peneliti memilih media pembelajaran sebagai dasar pengembangan produk yang didesain semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar tematik.⁶²

2. Hasil Desain

Tahap desain ini memiliki tujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus untuk merancang produk yang akan

⁶² Misbahul Munir diwawancarai oleh Putri Handayani, Jember, 18 Mei 2022.

dikembangkan yaitu media *Pop Up Book*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ada pada media *Pop Up Book* dalam tematik (Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” Pembelajaran ke-5) sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan karakteristik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun KI-KD yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah KI 3 dan KI 4 pada kelas V, sedangkan KD yang digunakan adalah KD 3.3 dan KD 4.3 pada kelas V yang sesuai dengan materi tematik (Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” Pembelajaran ke-5) dalam tahap ini juga disusun silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Soal pretest dan postes diperoleh dengan mengacu pada materi yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari beberapa soal yang berkaitan dengan materi tematik (Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” Pembelajaran ke-5).

b. Pembuatan Media *Pop Up Book*

Pembuatan media *Pop Up Book* didesain dengan menggunakan bahan-bahan yang praktis dan mudah didapatkan. Media *Pop Up Book* terbuat dari bahan dasar kertas karton. Adapun tahap pembuatan media *Pop Up Book* diawali dengan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu: kertas manila, kertas buvalo, sticker (yang berisi gambar-gambar dan keterangan sesuai materi), double tape, gunting, cutter, dan lem. Bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk sesuai dengan keinginan dan tujuan yang akan dicapai.

Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan media *Pop Up Book* agar dapat berfungsi dengan baik yaitu, sebagai berikut:

- 1) Indikator dan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan media *Pop Up Book*
- 2) Kejelasan penyampaian materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat memahami materinya
- 3) Pemberian latihan soal dan uji kemampuan untuk mengetahui keefektifan media *Pop Up Book*.

3. Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan media *Pop Up Book* terdiri dari beberapa tahapan yakni, sebagai berikut:

a. Bentuk produk

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah media yang bisa dikembangkan oleh setiap orang. Pembuatan media ini juga

menggunakan bahan dan alat yang sangat mudah didapatkan oleh semua orang. Bahan-bahan yang digunakan dalam pengembangan ini sudah disesuaikan dengan aspek-aspek pembuatan media seperti keawetannya, bahan-bahannya mudah ditemukan, dan lain sebagainya.

Pembuatan media ini juga menyesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas V yaitu tema 3 tentang makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan. Media ini merupakan desain awal yang kemudian dikonsultasikan oleh peneliti kepada dosen pembimbing dan juga tim validator tim validator penelitian ini terdiri dari 3 validator yaitu, validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pembelajaran yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.

b. Komponen – Komponen *Media Pop Up Book*

Media Pop Up Book ini sangat mudah diproduksi oleh siapapun. Selain menyesuaikan dengan materi pembelajaran, dalam pembuatan media juga harus memperhatikan kebutuhan peserta didik. Pembuatan media *Pop Up Book* ini menggunakan bahan-bahan yang mudah dijumpai dan didapatkan dilingkungan sekitar juga tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan media ini terdiri dari: (1) Print gambar yang sama pada buku siswa dan sesuai dengan materi, (2) Lapsi gambar yang sudah di print dengan kertas

bufallo agar terlihat lebih tebal dan kaku, (3) Gunting gambar sesuai dengan karakter, (4) Gunting kertas manila menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku, (5) Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman, (6) Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar, (7) Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk sampul buku agar terbentuk seperti buku.

c. Validasi

Validasi produk pada penelitian pengembangan ini dilakukan oleh 3 validator, yaitu terdiri dari 2 dosen dan 1 guru kelas. Validasi media *Pop Up Book* dilakukan oleh Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd, dan validasi materi dilakukan oleh Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd dan validasi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas VA MIN 06 Jember Bapak Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd., MPd. Proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik materi IPA.

Hasil validasi oleh ahli media diperoleh prosentase rata-rata 88% dengan kategori sangat layak dengan mendapat saran agar media pembelajaran dibenahi dari segi penunjuk angka pada roda putar dan penggunaan kertas pada kantong media. Jarum penunjuk pada roda putar yang pada mulanya kurang seimbang dan hanya tertuju pada angka 4 dan 5 kemudian dibenahi sehingga bisa tertuju pada 8 angka

yang berada pada roda putar. Dan juga pemberian tulisan angka pada kantong yang terbuat dari kertas yang mudah rusak, kemudian dibenahi kembali menggunakan bahan kain flanel.

Tabel 4.1
Hasil Validasi Media

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi			√	
2	Media pembelajaran ini diuraikan dari tujuan pembelajaran			√	
3	Gambar sesuai dengan isi materi				√
4	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi			√	
5	Media <i>Pop Up Book</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan			√	
6	Gambar dapat membantu siswa memahami materi				√
7	Warna gambar pada buku menarik siswa			√	
8	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok				√
9	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa				√
10	Media pembelajaran ini memberikan umpan balik terhadap respon siswa			√	
Total skor yang diperoleh		34			

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% =$$

$$V = \frac{34}{40} \times 100\% = 85$$

Hasil validasi media menunjukkan skor presentase sebesar 85% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan layak.

Tabel 4.2
Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuain kompetensi inti dengan indikator				√
2	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar				√
3	Isi materi sesuai dengan KI dan KD				√
4	Isi materi sesuai dengan buku siswa				√
5	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
6	Penyampaian materi secara runtut				√
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan			√	
8	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci			√	
9	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa				√
10	Materi buku yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				√
Total skor yang diperoleh		38			

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% =$$

$$V = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa hasil validasi materi menunjukkan skor presentase sebesar 95% yang artinya media yang dikembangkan sesuai dengan isi materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.3
Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
MATERI PELAJARAN					
1	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator				√
2	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar				√
3	Isi materi sesuai dengan KI dan KD				√
4	Isi materi sesuai dengan buku siswa				√
5	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
6	Penyampaian materi secara runtut			√	
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan			√	
8	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci			√	
9	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang telah dipelajari			√	
10	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				√
DESAIN MEDIA					
11	Desain cover sesuai dengan isi materi				√
12	Media pembelajaran ini diuraikan sesuai tujuan pembelajaran				√
13	Gambar sesuai dengan materi				√
14	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi				√
15	Media <i>Pop Up Book</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah digunakan				√
16	Gambar dapat membantu siswa memahami materi				√
17	Warna gambar pada buku menarik siswa				√
18	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok			√	

19	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa			√	
20	Media pembelajaran ini memberikan umpan balik terhadap respon siswa			√	
Total Skor yang diperoleh		73			

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% =$$

$$V = \frac{73}{80} \times 100\% = 91,25\%$$

Hasil validasi ahli pembelajaran menunjukkan skor presentase sebesar 91,25% yang artinya media yang dikembangkan dan materi yang diajarkan sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi dari 3 validator yakni validator media, validator materi, dan validator ahli pembelajaran, terdapat saran dan kritikan yang digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan media. Adapun saran dari validator ahli media yaitu: cover disertai animasi/gambar yang menarik dan relevan dengan tema, tambahkan tujuan pembelajaran, sebagian gambar masih belum nampak 3 dimensi, media dapat dikembangkan lebih praktis, ringan, dan estetik. Media dapat digunakan dengan bantuan teknologi agar lebih baik kualitasnya.

Sedangkan saran dari validator ahli materi yaitu akan lebih baik lagi jika di setiap alur tahapan diberikan link video pembelajaran dan setiap poin-poin diberikan aspek pengetahuan. Dan ada juga saran dari validator ahli pembelajaran yaitu dalam penyampaian materi lebih detail lagi, akan lebih baik jika media tulisan lebih besar.

4. Hasil Implementasi

Implementasi adalah tahapan yang digunakan untuk melakukan uji coba produk pengembangan media *Pop Up Book*. Produk yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji coba atau dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan di MIN 06 Jember pada peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?, Pembelajaran 5 Muatan IPA. Pelaksanaan dilakukan dengan pembelajaran tatap muka dengan 4 kali pertemuan dimana pertemuan awal dilakukan untuk penjelasan dan pendalaman materi, pertemuan kedua dilakukan *pretest*, pertemuan ketiga dan keempat dilakukan *Posttest* dan uji coba kelompok kecil dan besar. Adapun bukti-bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1
Penyampaian Materi

Dalam gambar tersebut menunjukkan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyampaikan materi yang akan diajarkan dalam pengembangan media *Pop Up Book*. Materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, Subtema

Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Pembelajaran 5 Muatan IPA.



Gambar 4.2

Gambar penggunaan media *Pop Up Book* dan Kegiatan Berdiskusi Kelompok

Berdasarkan hasil implementasi tersebut, dapat diperoleh data keefektifan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?, Pembelajaran 5 Muatan IPA dari angket respon peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pengujian produk pengembangan dalam peningkatan hasil belajar menggunakan uji normalitas desain *One Group Pretest-Posttest N-gain Score*. Data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai *pretest* hasil belajar pada kelas V adalah 50, 80. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai *posttest* hasil belajar adalah 82, 32. Sedangkan analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket respon siswa terhadap media *Pop Up Book*. Hasil rata-rata respon peserta didik yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dengan prosentase rata-rata 86%. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up*

Book sangat efektif diterapkan pada pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Pembelajaran 5 Muatan IPA.

Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* setiap siswa ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Pretest Siswa Kelas V

No	Nama	Skor							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Adi Agung Prasetyo	10	6	8	10	6	7	8	55	55
2	Ahmad Naufal Aufan Nuro	15	1	5	8	5	6	7	47	47
3	Ainun Masruroh Ramadhani	12	7	8	10	6	7	8	58	58
4	Anas Farhan Maulana	18	8	7	6	1	4	6	50	50
5	Anniasa Nayzila safira Azzahra	20	7	8	10	6	1	8	60	60
6	Dewa Adesta	23	7	7	6	6	4	9	62	62
7	Handhika	11	2	5	8	5	6	7	44	44
8	Liana Ramadhani	17	7	3	6	5	1	4	43	43
9	M. Amir Mahmud Ridho'i	10	6	8	10	6	7	8	55	55
10	Maulana Ibrahim	13	2	5	4	7	6	7	44	44
11	Muhammad Asrofi Anwar	11	3	5	8	5	6	7	45	45
12	Muhammad Faqih	17	7	3	6	5	4	4	46	46
13	Muhammad Ibra Irzaldi	16	2	5	4	7	6	7	47	47
14	Muhammad	18	1	5	8	5	6	5	48	48

	Saiful Bahri									
15	Siti Soleha	23	10	7	6	6	7	9	68	68
16	Syafira Anastasya	17	6	5	10	7	6	10	61	61
17	Ahmad Ardiansah	9	2	5	4	7	6	7	40	40
18	Ahmad Faroby	17	7	3	6	5	4	4	46	46
19	Ahmad Muzammil	10	6	7	5	6	7	8	49	49
20	Alya Puspita	16	8	5	4	7	6	7	53	53
21	Fina Nafisa	16	7	3	6	5	6	4	47	47
22	Harun Dermawan	11	7	4	6	5	4	4	41	41
23	Kholifatus Sa'diyah	17	6	3	6	5	1	5	43	43
24	Maulidia	18	1	5	8	5	6	4	47	47
25	Moch. Hoerul Anam	16	5	3	6	5	6	4	45	45
26	Muhammad Adhtya Gus Wal	9	5	5	4	7	6	8	44	44
27	Muhammad Hadafii Al Afghan	16	7	3	6	5	6	4	47	47
28	Muhammad Lutfi Febrian	23	10	7	6	6	7	9	68	68
29	Nazma Nurlela	23	6	6	7	7	6	10	65	65
30	Sabrina Nur Imamah	18	3	5	8	5	6	4	49	49
31	Wafiq Nur Azizah	16	8	9	5	7	6	7	58	58
									50.806	

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata nilai 31 siswa adalah 50, 80. *Pretest* dilakukan dalam bentuk soal urain yang terdiri 7 soal dengan skor yang berbeda. Dimana untuk soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7 skor maksimal adalah 10 dan untuk nomor soal 2, skor maximal adalah 40.

Tabel 4.5
Hasil Posttest Siswa Kelas V

No	Nama	Skor							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adi Agung Prasetyo	6	35	8	4	6	7	5	71	71
2	Ahmad Naufal AUFAN NURO	1	40	5	8	7	6	7	74	74
3	Ainun Masruroh Ramadhani	7	35	10	8	8	10	8	86	86
4	Anas Farhan Maulana	10	30	5	8	7	6	7	73	73
5	Anniasa Nayzila safira Azzahra	8	30	8	10	8	10	8	82	82
6	Dewa Adesta	8	35	8	6	8	10	8	83	83
7	Handhika	10	36	10	8	8	6	7	85	85
8	Liana Ramadhani	4	40	5	5	7	5	9	75	75
9	M . Amir Mahmud Ridho'i	4	30	10	6	8	10	10	78	78
10	Maulana Ibrahim	7	35	7	9	10	9	8	85	85
11	Muhammad Asrofi Anwar	6	35	8	5	6	7	5	72	72
12	Muhammad Faqih	8	28	10	6	8	7	8	75	75
13	Muhammad Ibra Irzaldi	6	35	8	5	10	7	6	77	77
14	Muhammad Saiful Bahri	7	32	7	9	10	9	8	82	82
15	Siti Soleha	10	40	10	10	8	8	9	95	95
16	Syafira Anastasya	6	40	9	10	10	8	9	92	92
17	Ahmad Ardiansah	6	35	8	9	8	7	6	79	79
18	Ahmad Faroby	7	30	10	9	5	9	8	78	78
19	Ahmad Muzammil	7	38	7	8	8	10	7	85	85
20	Alya Puspita	10	40	10	10	8	8	9	95	95
21	Fina Nafisa	4	30	10	6	8	10	10	78	78

22	Harun Dermawan	7	38	7	8	8	10	7	85	85
23	Kholifatus Sa'diyah	7	32	7	9	10	9	8	82	82
24	Maulidia	5	28	8	9	10	7	10	77	77
25	Moch. Hoerul Anam	5	30	10	6	8	10	10	79	79
26	Muhammad Adhtya Gus Wal	10	38	7	8	8	10	7	88	88
27	Muhammad Hadafii Al Afghan	6	38	9	10	10	8	9	90	90
28	Muhammad Lutfi Febrian	10	40	9	10	10	8	9	96	96
29	Nazma Nurlela	10	40	9	10	10	8	10	97	97
30	Sabrina Nur Imamah	5	28	8	9	7	7	10	74	74
31	Wafiq Nur Azizah	6	38	7	8	8	10	7	84	84
										82.323

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata nilai 31 siswa adalah 82,32. *Posttest* dilakukan dalam bentuk soal uraian yang terdiri 7 soal dengan skor yang berbeda. Dimana untuk soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7 skor maksimal adalah 10 dan untuk nomor soal 2, skor maximal adalah 40.

5. Hasil Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan penelitian pengembangan model ADDIE. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian pengembangan yang dilakukan. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Di MIN 06 Tanggul Jember layak dan efektif untuk digunakan. Data yang didapat melalui kegiatan

validasi, angket respon siswa dan kegiatan *pretest-Posttest* yang telah dilakukan, layak dan efektif untuk digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dibuktikan dengan hasil kevalidan yang didasarkan pada data hasil validasi para ahli. Ahli yang digunakan dalam analisis data ini adalah ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajar. Dimana validator ahli media adalah bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Untuk validator materi Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd selaku dosen mata kuliah IPA di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, dan untuk validator pembelajaran adalah Bapak Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd, M.Pd selaku guru kelas V di MIN 06 Jember. Adapun hasil validasi yang diperoleh dari 3 validator disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Validasi

No	Validator	Prosentase	Kriteria
1	Validator 1	85%	Sangat Valid
2	Validator 2	95%	Sangat Valid
3	Validator 3	91%	Sangat Valid
Nilai rata rata prosentase		90%	Valid

Berdasarkan hasil analisis data dari tiga validator diperoleh prosentase nilai rata-rata sebesar 90%. Hasil validitas ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* telah memenuhi kategori valid atau sangat

layak digunakan. Hal ini berarti media *Pop Up Book* dapat dipergunakan dalam pembelajaran dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator.

Selanjutnya analisis saran dan kritikan terhadap kevalidan media *Pop Up Book* oleh validator dijadikan acuan untuk perbaikan atau revisi. Saran-saran dari validator dijadikan bahan acuan untuk merevisi produk yang agar dapat digunakan dalam pembelajaran supaya lebih sempurna dan memenuhi standar kriteria pengembangan media pembelajaran.

2. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan media pada penelitian ini diperoleh dari analisis hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik saat pembelajaran.

a. Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam pengembangan media *Pop Up Book* berupa hasil tes uraian yang diberikan kepada peserta didik guna mengetahui keefektifan media dalam pembelajaran tematik terutama pada mata pelajaran IPA. *Pretest* dan *posttest* adalah tes yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Tes terdiri dari 5 soal uraian yang masing-masing soal apabila dijawab benar mendapatkan nilai 3.

Analisis uji T dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pengukuran *N –Gain Score*. Berikut data yang disajikan dari hasil pretest dan posttest menggunakan pengukuran *N-Gain Score*

ditunjukkan pada table.

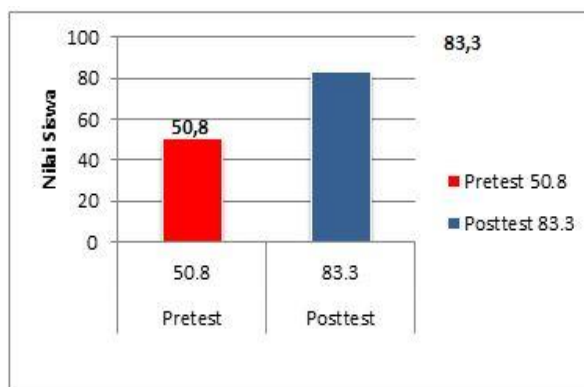
Tabel 4.7
Analisis Data Menggunakan N-Gain Score

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal (100) - Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Percent
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adi Agung Prasetyo	55	71	16	45	0.355555556	35.55555556
2	Ahmad Naufal AUFAN Nuro	47	74	27	53	0.509433962	50.94339623
3	Ainun Masruroh Ramadhani	58	86	28	42	0.666666667	66.66666667
4	Anas Farhan Maulana	50	73	23	50	0.46	46
5	Anniasa Nayzila safira Azzahra	60	82	22	40	0.55	55
6	Dewa Adesta	62	83	21	38	0.552631579	55.26315789
7	Handhika	44	85	41	56	0.732142857	73.21428571
8	Liana Ramadhani	43	75	32	57	0.561403509	56.14035088
9	M. Amir Mahmud Ridho'i	55	78	23	45	0.511111111	51.11111111
10	Maulana Ibrahim	44	85	41	56	0.732142857	73.21428571
11	Muhammad Asrofi Anwar	45	72	27	55	0.490909091	49.09090909
12	Muhammad Faqih	46	75	29	54	0.537037037	53.7037037
13	Muhammad Ibra Irzaldi	47	77	30	53	0.566037736	56.60377358
14	Muhammad Saiful Bahri	48	82	34	52	0.653846154	65.38461538
15	Siti Soleha	68	95	27	32	0.84375	84.375
16	Syafira Anastasya	61	92	31	39	0.794871795	79.48717949
17	Ahmad Ardiansah	40	79	39	60	0.65	65
18	Ahmad Faroby	46	78	32	54	0.592592593	59.25925926
19	Ahmad Muzammil	49	85	36	51	0.705882353	70.58823529
20	Alya Puspita	53	95	42	47	0.893617021	89.36170213
21	Fina Nafisa	47	78	31	53	0.58490566	58.49056604
22	Harun Dermawan	47	85	38	53	0.716981132	71.69811321
23	Kholifatus Sa'diyah	41	82	41	59	0.694915254	69.49152542
24	Maulidia	43	77	34	57	0.596491228	59.64912281

25	Moch. Hoerul Anam	47	79	32	53	0.603773585	60.37735849
26	Muhammad Adhtya Gus Wal	45	88	43	55	0.781818182	78.18181818
27	Muhammad Hadafii Al Afghan	44	90	46	56	0.821428571	82.14285714
28	Muhammad Lutfi Febrian	47	96	49	53	0.924528302	92.45283019
29	Nazma Nurlela	68	97	29	32	0.90625	90.625
30	Sabrina Nur Imamah	65	74	9	35	0.257142857	25.71428571
31	Wafiq Nur Azizah	49	84	35	51	0.68627451	68.62745098
						0.682254035	68.22540349

Berdasarkan tabel tersebut, prosentase nilai N-Gain Score menunjukkan rata-rata prosentase sebesar 68, 225% yang artinya ada peningkatan sebesar kurang lebih 68% setelah adanya pengembangan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik. Yang artinya pengembangan media efektif digunakan dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik.

Analisis mengenai skor *pretest* dan skor *posttest* setelah diberikan atau diajarkan menggunakan media *Pop Up Book* menunjukkan hasil peningkatan hasil belajar yang signifikan. Data hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 06 Jember dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Pada gambar menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai *pretest* hasil belajar pada kelas V adalah 50, 8. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai *posttest* hasil belajar adalah 83, 3. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar dan artinya media tersebut efektif digunakan terutama pada pembelajaran tematik kelas V.

b. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis respon siswa diukur dengan menggunakan angket siswa terhadap media *Pop Up Book*. Hasil angket respon peserta didik ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 4.8
Hasil Respon Peserta Didik

Data	Skor	Kategori respon siswa
Ketertarikan Siswa	86	Sangat Baik
Rata - rata prosentase	86%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rata-rata respon peserta didik yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dengan prosentase rata-rata 86%.

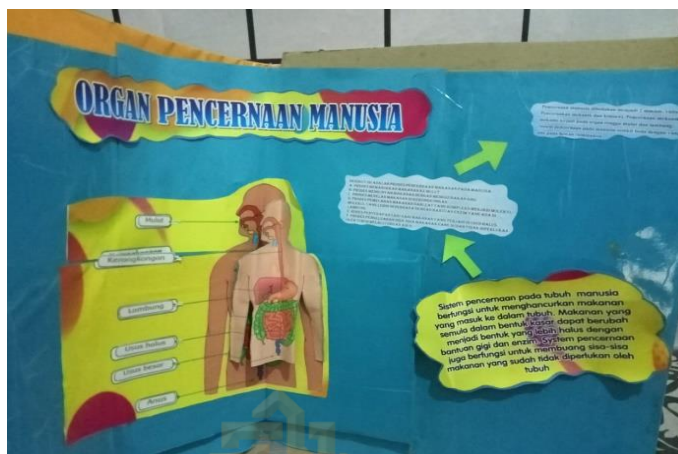
C. Revisi Produk

Setelah proses validasi, kemudian dilakukannya revisi produk sesuai dengan saran validator. Adapun perubahan media *Pop Up Book* sebelum revisi dan sesudah revisi ditampilkan pada gambar.



Gambar 4.4
Media Sebelum Revisi

Gambar diatas merupakan gambar media sebelum revisi, yang mana pada slide media tersebut masih terdapat space atau halaman-halaman yang kosong, gambar terlalu kecil, serta tempelan keterangan yang berisi materi masih kurang lengkap dan jelas. Dan media sebelum revisi masih tampak sepi atau kuranh tertarik serta masih belum ada deskripsi atau penjelasan materi yang akan diajarkan dengan *media pop up book* ini. penyesuaian arna yang masih belum bagus serta tampak kontras antara media dengan gambar materi.



Gambar 4.5
Media Setelah Revisi

Gambar diatas merupakan gambar setelah direvisi, yang mana pada slide media halaman-halaman sudah tidak kosong dan sepi, tetapi sudah diberi sedikit konsep pemaparan materi yang diajarkan, serta tempelan gambar sudah terlihat menarik dan sudah terkonsep antara media dan materi. Penyesuaian warna dan media sudah terlihat bagus dan tidak kontras, sehingga antara pewarnaan gambar materi dengan media lebih bagus dan terlihat jelas.

Berdasarkan saran dari validator, pemilihan gambar organ pencernaan manusia dikembangkan dan dibuat untuk lebih jelas, menarik, dan lebih berdimensi. Pada mulanya, gambar organ pencernaan manusia hanya polos, kecil, kurang jelas, kurang berdimensi, dan kurang menarik. Selain itu, tidak ada keterangan yang menunjukkan bahwa gambar yang terlampir adalah “Organ Pencernaan Manusia”, sehingga masih kurang jelas maksud gambar yang terlampir. Tidak hanya itu, Warna kotak pembahasan saat sebelum di revisi, memiliki warna latar yang sama dengan latar *Pop Up Book* (biru), sehingga media terlihat kurang hidup dan kurang menarik warnanya. Akan

tetapi, setelah dikembangkan pemilihan Gambar, Keterangan Gambar, dan Warna latar pembahasan materi pada *Pop Up Book* terlihat lebih bervariasi warnanya, gambar lebih hidup, dimensi, menarik, terbaca, dan jelas.



Gambar 4.6
Keterangan Organ Lambung Sebelum direvisi

Gambar diatas merupakan lembar *Pop Up Book* sebelum Revisi. Sebelum revisi media tampak sangat tidak menarik, serta tampilan media yang kurang jelas karena pewarnaan yang tidak sesuai. Gambar lambung pun terlihat kecil sehingga untuk diajarkan ke peserta didik tidak akan terlihat jelas. Penulisan deskripsi dalam media terlalu kecil dan sangat tampak tidak jelas.



Gambar 4.7

Gambar Keterangan Organ Lambung Setelah Revisi

Gambar diatas merupakan lembaran pop Up book setelah direvisi.

Gambar lembaran yang sudah direvisi terlihat lebih bagus dan menarik dari segi pewarnaan, serta gambar yang diberikan lebih besar sehingga mudah dilihat oleh peserta didik ketika digunakan. Deskripsi pemetaan gambar yang dirancang menarik dan juga jelas guna memberikan sedikit pemahaman peserta didik mengenai media yang dikembangkan.

Berdasarkan data tersebut, adapun yang direvisi sesuai saran dari validator adalah mengembangkan tampilan gambar dari gambar tidak berdimensi menjadi gambar yang terlihat lebih berdimensi, lalu menambahkan keterangan organ di bagian atas lembaran, seperti keterangan "Lambung". Lalu, pemilihan warna yang menarik pada lembar *Pop Up Book* yang semula berwarna orange-biru menjadi cream-orange-hijau-dan putih. Sehingga lebih bervariasi warna latarnya dan lebih menarik. Selain itu juga merubah warna kotak penjelasan atau keterangan gambar, yang semula berwarna biru dan warna tulisan kurang jelas, menjadi berwarna biru-kuning dan warna font menjadi hitam, sehingga terlihat lebih jelas dan mudah terbaca.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Definisi media pembelajaran menurut Sadiman (1993) media pembelajaran merupakan suatu perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima. Dengan kata lain media pembelajaran adalah suatu wadah atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan demi tercapainya suatu tujuan.⁶³ Pembuatan media *Pop Up Book* ini sudah memperhatikan aspek-aspek pembuatan media pembelajaran. Aspek-aspek media pembelajaran yang terdiri dari tingkat keawetan, kelayakan, dan keefektifan.

Proses pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu yang pertama analisis, kedua desain atau perencanaan, ketiga pengembangan, keempat implementasi, dan yang kelima adalah evaluasi. Selama proses pengembangan media ini sebelum uji coba, media terlebih dahulu ditunjukkan atau divalidasi oleh validator. Validator dalam pengembangan ini terdiri dari validator media, validator materi dan validator pembelajaran.

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teori dari Seel dan Richey (1994) yang berpendapat bahwa pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang memenuhi

⁶³ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, “Pengembangan Media Pembelajaran”, (Jakarta : Kencana, 2020), 4.

kriteri valid, praktis dan efektif. Berdasarkan uji cobinya pengembangan media ini, media *Pop Up Book* sudah dikategorikan valid (layak) setelah dilakukan validasi oleh validator ahli, dan dikategorikan efektif setelah dilakukan analisis yaitu analisis pengamatan, analisis respon peserta didik, dan analisis hasil belajar peserta didik.

Spesifikasi media *Pop Up Book* dari segi desain yaitu pewarnaan yang menarik dan warna media diambil dari warna-warna kesukaan peserta didik. Pembuatan media ini didesain agar mudah diaplikasikan atau digunakan langsung oleh peserta didik dengan mudah. Media berupa kotak (*box*) berbentuk kubus berbahan kardus bekas yang dilapisi dengan menggunakan kertas sukun berwarna sebagai cover dan bagian dalam terdapat slide yang dilapisi kertas manila berwarna serta didalamnya terdapat *Pop Up* yang dicetak menggunakan kertas. *Pop Up Book* menyajikan ilustrasi gambar berbentuk 3 dimensi (3D) yang dapat muncul ke permukaan dari setiap sisi dalam kotak ketika kotak dibuka.

Media *Pop Up Book* berisi materi pembelajaran tematik tema 3 Makanan Sehat, subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan? pembelajaran 5 muatan IPA. Materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan berisi tentang masa awal pergerakan nasional, masa awal radikal, dan masa moderat. Desain gambar pada media *Pop Up Book* menggunakan warna yang cerah dan menarik sehingga jelas untuk dilihat. Pemilihan jenis dan ukuran disesuaikan sehingga dapat jelas dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan media ini terdiri dari:

1. Print gambar yang sama pada buku siswa dan sesuai dengan materi
2. Lapsi gambar yang sudah di print dengan kertas bufallo agar terlihat lebih tebal dan kaku
3. Gunting gambar sesuai dengan karakter
4. Gunting kertas manila menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku
5. Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman
6. Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar,
7. Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk sampul buku agar terbentuk seperti buku.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media *Pop Up Book* di antaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan atau menggunakan media sebaik mungkin.
- b. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan tertib dalam kegiatan pembelajaran.

2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran matematika dapat digunakan di semua kelas sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada pendidikan dasar lainnya di Kabupaten Jember. Namun penyebarluasan produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia atau dapat bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti di kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran IPA saja, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V A di MIN 06 Tanggul Jember, akan lebih baik jika bisa dikembangkan di kelas lain ataupun di lingkungan Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media dengan lebih menarik lagi dan juga dapat menambahkan materi yang lebih luas tetapi mudah dipahami.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di MIN 06 Jember tentang Pengembangan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Kelayakan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui setelah dilakukan uji validasi. Kelayakan digunakan sebagai acuan sebelum media diujicobakan. Proses untuk mengetahui kelayakan adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi media, validasi materi, dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil prosentasi validasi oleh 3 validator diperoleh nilai rata-rata 90% yang artinya media *Pop Up Book* dikategorikan sangat valid atau layak untuk digunakan.
3. Keefektifan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui dari hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik. Instrument yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah menggunakan tes. Tes dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan

angket respon siswa terhadap media *Pop Up Book*. Hasil keefektifan media *Pop Up Book* diketahui dan diperoleh menggunakan penghitungan *N-Gain Score* dengan menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 68%.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Maskur, Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Anis, Ulie Solichah, Pengaruh Media Pop Up Book, Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2018.
- Anwar Khoirul, Implementasi Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, Tahun, 2021.
- Arofah Hari. R C. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019.
- Nurlaela Nazma, Di wawancarai Oleh Penulis, Jember 13 januari 2022
- Daryanto, Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan.
- Darsono, Max, Belajar dan Pembelajaran, Semarang: IKIP Press, 2000.
- Departemen Agama, RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro).
- Dzuanda, Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah.
- Dokumentasi di MIN 06 Tanggul, Jember. 2021.
- El Khuluqo, Ihsana, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Fikri, Hasanul dan Sri, Ade Madona, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- George Saltman & Kaye Shelton, Applying the ADDIE Model to Online Instruction, 2008.
- Hanifah, Alifatul, Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar, SKRIPSI: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Indriana, Dina, Ragam Alat Bantu Media Pengajaran, Jakarta: Diva Press, 2008.

- Ismail, Ilyas, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makasar : Cendikia Publisher, 2020.
- Juanda, Anda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, Cirebon, CV, Confident, 2019.
- Kholilur, Ishaq, Rohman M.Pd. Di wawancarai Oleh Penulis, Jember 24 November 2021.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 2011).
- Materi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu*.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012.
- Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: UMSIDA, 2019.
- Observasi MIN 06 Tanggul, Jember 2021.
- Prasetyo, Iis, *Teknik Analisis Data Dalam Research and Development*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta, Kencana, 2019.
- Riadi, Muchlis, *Pembelajaran Tematik, Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkah*, 2020.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT, Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rosi, Fandi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rima, Ega Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, 2016.

- Rahayu, Putri Ningsih, Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI, SKRIPSI: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 2011.
- Sundayana, Rostina, Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenadamedia, 2006.
- Sungkono, Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar, 2006.
- Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Sukaraman Purba dkk, Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung. Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.
- Syukur, Fatah, Teknologi Pendidikan, Semarang: Rasail, 2020.
- Shoffa, Shoffan, Holisin, Iis, dkk. Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Bojonegoro: Agrapana Media, 2021.
- Sumiharsono, Rudi dan Hasanah, Hisbiyatul, Media Pembelajaran, Makasar: Pustaka Abadi, 2017.
- Suzaini, Okta Arifin, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI, Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung, 2021.
- Sofian, Sylvia, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bunyi Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV Sekolah Dasar, SKRIPSI, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- Susiati S.Pd.I Di wawancarai Oleh Penulis, Jember 13 Januari 2022

Tri, Hermin Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD.

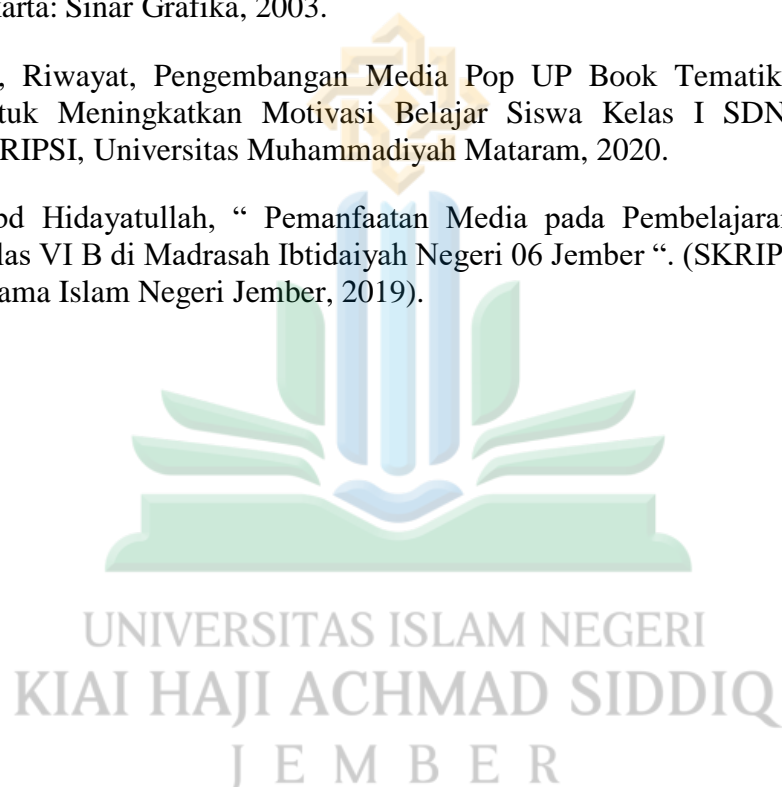
Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah, Jember: IAIN Jember Press, 2018.

Tri, Hermin Wahyuni, Setyosari, Punaji dan Kuswandi, Dedi, Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD.

Undang-Undang, RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Wulandari, Riwayat, Pengembangan Media Pop UP Book Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN 4 Bujur, SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.

Wahab Abd Hidayatullah, “ Pemanfaatan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember “. (SKRIPSI: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Norma Yuliniantin
NIM : T20184028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 10 Desember 2022

Saya Menyatakan



NORMA YULINIANTIN
NIM. T20184028

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun 2022\2023	1 pengembangan Media <i>Pop Up Boook</i> 2 Pembelajaran Tematik	1 konsep Dasar Pengembangan Media Pembelajaran 2 Konsep dasar Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Landasan 4. Kualifikasi 5. Fungsi 6. Manfaat 7. Prinsip 8. Factor-faktor <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Hakikat 3. pentingnya 	1.Subjek Penelitian a. Kepala Madrasah b. Validator c. Guru Kelas V A d. Siswa Kelas V A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Penelitian dan Pengembangan model ADDIE 2. Lokasi penelitian: MIN 06 Tanggul, Jember 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Kevalidan b. Keefektifan c. Kepraktisan d. Penyajian data e. Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pengembangan, kelayakan, dan keefektifan pengembangan media <i>Pop Up Book</i> pada pembelajaran tematik siswa kelas V A MIN 06 Tanggul Jember Tahun 2022/2023

Lampiran 3

Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 06 Jember
Kelas / Semester	: V(Lima)/1
Tema 3	: Makanan Sehat
Sub Tema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Muatan IPA

Kompetensi	Indikator
3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan	3.3.1 Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya

manusia	
4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Menuliskan organ pencernaan manusia dan fungsinya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melengkapi bagan dalam LKPD, peserta didik mampu mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Setelah melakukan kegiatan melengkapi bagan melalui LKPD, peserta didik mampu menuliskan organ pencernaan manusia dan fungsinya dalam LKPD.

D. Materi Pembelajaran

- Organ Pencernaan Manusia dan Fungsinya.

E. Pendekatan, Model, Dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

- *Pop Up Book*

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 	5 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>1. Peserta didik membagi kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 4/5 orang melalui arahan dari guru.</p> <p>2. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan Pop Up Book Tematik dan membagikan LKPD pada setiap siswa.</p> <p>3. Peserta didik mengamati teks bacaan yang dibacakan guru melalui media Pop Up Book Tematik.</p> <p>4. Peserta didik mengingat kembali apa yang sudah dipelajari tentang sistem pencernaan.</p> <p>5. Peserta didik mengamati media pembelajaran Pop Up Book Tematik yang berisi penjelasan organ pencernaan dan fungsinya dengan bimbingan guru.</p> <p>6. Peserta didik melengkapi LKPD berupa bagan organ pencernaan manusia dengan bimbingan dari guru</p> <p>7. Peserta didik melengkapi fungsi organ pencernaan dalam LKPD secara kelompok dengan bimbingan guru</p> <p>8. Peserta didik menuliskan urutan proses pencernaan pada manusia melalui LKPD secara kelompok dengan bimbingan dari guru .</p>	<p>25 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Guru menguji konsentrasi siswa saat menirukan ucapan guru dengan bertanya pada beberapa siswa secara acak tentang kalimat yang baru saja dibacakan. Misal, mata untuk..., kulit untuk..., dan seterusnya. (Critical Thinking)</p> <p>2. Salam dan do'a penutup. (Religius)</p>	<p>5 menit</p>

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

a) Penilaian Sikap

1) Penilaian Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Menghormati teman yang sedang beribadah	Toleransi dalam beribadah

2) Penilaian Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Berani mengemukakan pendapat	Menghormati pendapat orang lain

b) Penilaian Pengetahuan

- ✓ Tes tertulis tentang organ pencernaan beserta fungsinya.

Cara penilaian :

Skor Penilaian : 0 – 100

Penilaian : Skor yang diperoleh : Skor maksimal x 100

Contoh :

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$

Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya

adalah sebagai berikut : $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

c) Penilaian Keterampilan

1) Rubrik Kegiatan Bercerita

Aspek/Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jumlah kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 10 kalimat	Jumlah kalimat 7-10 kalimat	Jumlah kalimat 4-6 kalimat	Kurang dari 3 kalimat
Volume suara	Suara terdengar oleh semua anggota kelas	Suara terdengar hanya sebagian anggota kelas	Suara hanya terdengar oleh guru	Suara tidak terdengar
Isi cerita	Ada pembukaan, bentuk istirahat, bagaimana beristirahat, manfaat istirahat	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Belum mau bercerita

Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah $4 \times 25 = 100$, dan seterusnya.

Instrumen penilaian kegiatan bercerita

No	Nama	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3

Kriteria 1: Banyak kalimat di atas 10 kalimat

Kriteria 2: Suara terdengar

Kriteria 3: Menggunakan bahasa baku

2) Unjuk Kerja : kerja kelompok bercerita bercerita organ-organ pencernaan beserta fungsinya.

N o	Nam a	Melakuka n tanya jawab dengan teman kelompok	Bercerita dengan teman kelompok tentang salah satu bagian tubuh dan kegunaanny a	Mendengarka n teman yang sedang berbicara	Berani dan percay a diri	Predika t
1.						

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Guru kelas 5,

.....,

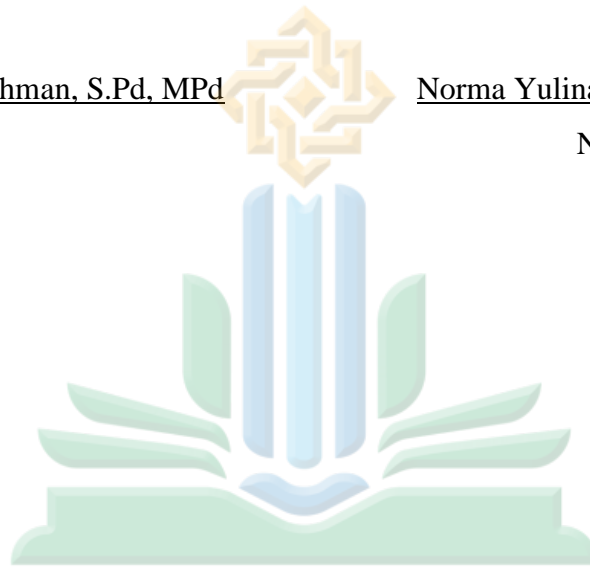
Peneliti,

Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd, MPd

NIP.

Norma Yuliantin.

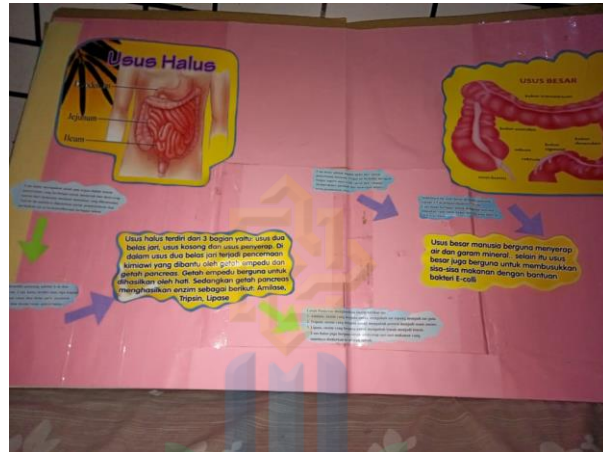
NIM. T20184028



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

Media Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Komponen : Media Pop up book
Sasaran : Bpk. Dr. Nino Indrianto, M.Pd
Peneliti : Norma Yuliniantin
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A MIN 06 TANGGUL JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk Penilaian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Pop up book dengan beberapa aspek yang diberikan
2. Mohon untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
3. Mohon bapak memberikan saran ataupun revisi

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = sangat tidak relevan / sangat tidak baik
2 = kurang relevan / kurang baik
3 = relevan / baik
4 = sangat relevan / sangat baik

Instrumen Angket Validasi

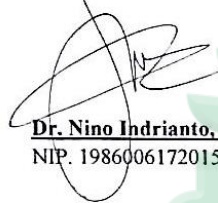
No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain cover sesuai dengan isi materi			✓	
2	Media pembelajaran ini diuraikan tujuan pembelajaran			✓	
3	Gambar sesuai dengan materi			✓	✓
4	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi			✓	
5	Media Pop up book memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan			✓	
6	Gambar dapat membantu siswa memahami materi.			✓	✓
7	Warna gambar pada buku menarik siswa.			✓	✓
8	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok				✓

9	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa.				✓
10	Media pembelajaran ini memberikan umpan balik terhadap respon siswa.			✓	

Kolom Saran dan Perbaikan :

1. Cover disertai animasi / gambar yg menarik & relevan dgn tema
2. Tambahkan fitur pembelajaran
3. ada beberapa gambar yg belum nampak 3D
4. Media dapat dikembangkan lebih praktis, ringan dan estetik
5. Media dapat dibuat dgn bantuan teknologi agar lebih baik kualitasnya
6. variasi warna disesuaikan dgn tema dan sesuai dgn budaya siswa disertai elemen dan gambar disertai caption
7. dikembangkan fitur yg mengijaz siswa untuk Jember, Juli 2021
memberikan balikan

Validator Ahli Materi



Dr. Nino Indrianto, M.Pd
NIP. 1986006172015031006

Peneliti



Norma Yuliniantin
NIM : T20184028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Komponen : Media *Pop Up Book*
Sasaran : Bpk. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd
Peneliti : Norma Yuliniantin
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A
MIN 06 TANGGUL JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk Penilaian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Pop up book* dengan beberapa aspek yang diberikan
2. Mohon untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
3. Mohon bapak memberikan saran ataupun revisi

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = sangat tidak relevan / sangat tidak baik
2 = kurang relevan / kurang baik
3 = relevan / baik
4 = sangat relevan / sangat baik

Instrumen Angket Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian kompetensi inti dengan Indikator.				✓
2	Kesesuaian kompetensi inti dan Kompetensi Dasar.				✓
3	Isi materi dengan KI dan KD				✓
4	Isi materi sesuai dengan buku siswa				✓
5	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
6	Penyampaian materi secara runtut.				✓
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.			✓	
8	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci.			✓	

9	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa.				✓
10	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				✓

Kolom Saran dan Perbaikan

Akan lebih baik lagi jika di setiap alur tahapan diberikan link video pembelajaran dan setiap poin diberikan aspek pengetahuan contoh: Tahukah kamu? Apakah lambung itu.

Jember, Juli 2021

Validator Ahli Materi

Peneliti



Muhammad Suwignyo Pravogo, M.Pd
NIP. 198610022015032003



Norma Yuliniantin
NIM.T20184028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Komponen : Media Pop Up Book
Sasaran : Bpk. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd
Peneliti : Norma Yuliniantin
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A MIN 06 TANGGUL JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk Penilaian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Pop up book dengan beberapa aspek yang diberikan
2. Mohon untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
3. Mohon bapak memberikan saran ataupun revisi

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = sangat tidak relevan / sangat tidak baik
2 = kurang relevan / kurang baik
3 = relevan / baik
4 = sangat relevan / sangat baik

Instrumen Angket Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian kompetensi inti dengan Indikator.				✓
2	Kesesuaian kompetensi inti dan Kompetensi Dasar.				✓
3	Isi materi dengan KI dan KD				✓
4	Isi materi sesuai dengan buku siswa				✓
5	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
6	Penyampaian materi secara runtut.				✓
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.			✓	
8	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci.			✓	

	rinci.			✓	
9.	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa			✓	
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				✓
DESAIN MEDIA					
11.	Desain cover sesuai dengan isi materi				✓
12.	Media pembelajaran ini diuraikan tujuan pembelajaran				✓
13.	Gambar sesuai dengan materi				✓
14.	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi				✓
15.	Media Pop up book memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan				✓
16.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi.				✓
17.	Warna gambar pada buku menarik siswa.				✓
18.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok			✓	
19.	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa.			✓	
20.	Media pembelajaran ini memberikan umpan balik terhadap respon siswa.			✓	

Kolom Saran dan Perbaikan

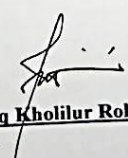
- Penyampaian materi kurang detail (penguraian).
- Media tulisan kurang menarik.

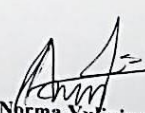
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, Juli 2021

Validator Ahli Pembelajaran

Peneliti


Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIP.


Norma Yulniantin
NIM : T20184028

Lampiran 7

Angket Respon Siswa

LEMBAR RESPON SISWA

Judul Program : Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Jember.

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Organ Pencernaan Pada Manusia

Sasaran Program : Siswa Kelas V A

Nama Siswa : ASROFI

Hari Tanggal : Jumat, 7. 11. 2022

Petunjuk pengisian Lembar Respon Siswa

Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para siswa tentang "Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik". Pendapat dari para siswa akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran *Pop Up Book* ini. Untuk itu kami mohon para siswa dapat memberikan tanda "v" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	<i>Pop Up Book</i> ini mudah digunakan			✓	
	<i>Pop Up Book</i> ini dapat digunakan secara mandiri.		✓		
	Materi pada <i>Pop Up Book</i> ini mendorong keingintahuan saya.			✓	
	<i>Pop Up Book</i> menambah semangat belajar saya.				✓
	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat menambahkan minat belajar saya				✓
	Materi mudah difahami.			✓	
	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
	Tampilan <i>Pop Up Book</i> ini menarik.				✓
	<i>Pop Up Book</i> ini menggunakan huruf yang mudah dibaca			✓	
	<i>Pop Up Book</i> ini petunjuk penggunaannya jelas			✓	
1.	Dengan adanya gambar di setiap materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.				✓
2.	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat meningkatkan motivasi belajar.				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR RESPON SISWA

Judul Program : Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Jember.

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Organ Pencernaan Pada Manusia

Sasaran Program : Siswa Kelas V A

Nama Siswa : SIKI SOLEHIQ

Hari Tanggal : 10

Petunjuk pengisian Lembar Respon Siswa

Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para siswa tentang "Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik". Pendapat dari para siswa akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran *Pop Up Book* ini. Untuk itu kami mohon para siswa dapat memberikan tanda "√" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	<i>Pop Up Book</i> ini mudah digunakan			✓	
2.	<i>Pop Up Book</i> ini dapat digunakan secara mandiri.			✓	
3.	Materi pada <i>Pop Up Book</i> ini mendorong keingintahuan saya.				✓
4.	<i>Pop Up Book</i> menambah semangat belajar saya.			✓	
5.	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat menambahkan minat belajar saya			✓	
6.	Materi mudah difahami.			✓	
7.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
8.	Tampilan <i>Pop Up Book</i> ini menarik.				✓
9.	<i>Pop Up Book</i> ini menggunakan huruf yang mudah dibaca				✓
10.	<i>Pop Up Book</i> ini petunjuk penggunaannya jelas			✓	
11.	Dengan adanya gambar di setiap materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.			✓	
12.	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat meningkatkan motivasi belajar.			✓	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR RESPON SISWA

Judul Program : Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Jember.

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Organ Pencernaan Pada Manusia

Sasaran Program : Siswa Kelas V A

Nama Siswa : *Fina nafisa*

Hari Tanggal :

Petunjuk pengisian Lembar Respon Siswa

Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para siswa tentang "Pengembangan *Media Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik". Pendapat dari para siswa akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran *Pop Up Book* ini. Untuk itu kami mohon para siswa dapat memberikan tanda "v" di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	<i>Pop Up Book</i> ini mudah digunakan			✓	✓
2.	<i>Pop Up Book</i> ini dapat digunakan secara mandiri.			✓	
3.	Materi pada <i>Pop Up Book</i> ini mendorong keingintahuan saya.			✓	✓
4.	<i>Pop Up Book</i> menambah semangat belajar saya.				✓
5.	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat menambahkan minat belajar saya			✓	✓
6.	Materi mudah difahami.				✓
7.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.			✓	✓
8.	Tampilan <i>Pop Up Book</i> ini menarik.				✓
9.	<i>Pop Up Book</i> ini menggunakan huruf yang mudah dibaca				✓
10.	<i>Pop Up Book</i> ini petunjuk penggunaannya jelas				✓
11.	Dengan adanya gambar di setiap materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.			✓	
12.	Dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i> ini dapat meningkatkan motivasi belajar.				✓

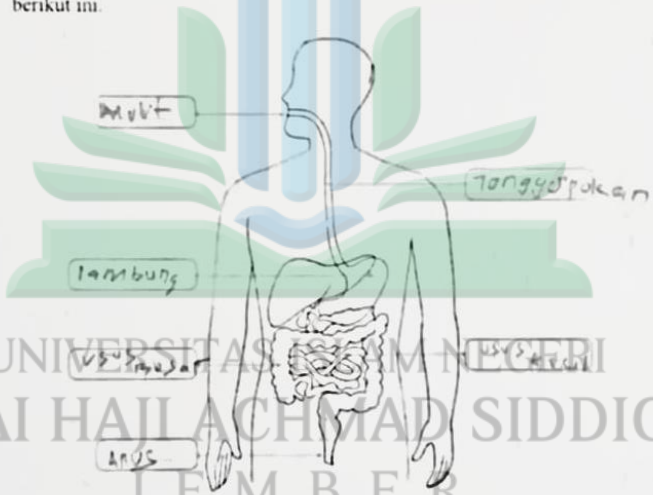
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

scan Pretest

Latihan Soal pretest

Nama : Lutfi Firdiansyah
Kelas : V
Sekolah : MIN 06 Jember

- Masih ingatkah kamu tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri atas berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?
Organ yang membantu dalam pencernaan
- Untuk mengenal lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.


The diagram shows a human silhouette with the digestive system highlighted. Labels include: Mulut (Mouth) at the top left, Tenggorokan (Throat) at the top right, Lambung (Stomach) in the middle left, Usus Besar (Large Intestine) in the middle right, and Anus at the bottom left.
- Berdasarkan kegiatan melengkapi bagan organ pencernaan pada manusia, maka lengkapilah informasi tentang organ-organ pencernaan di bawah ini!



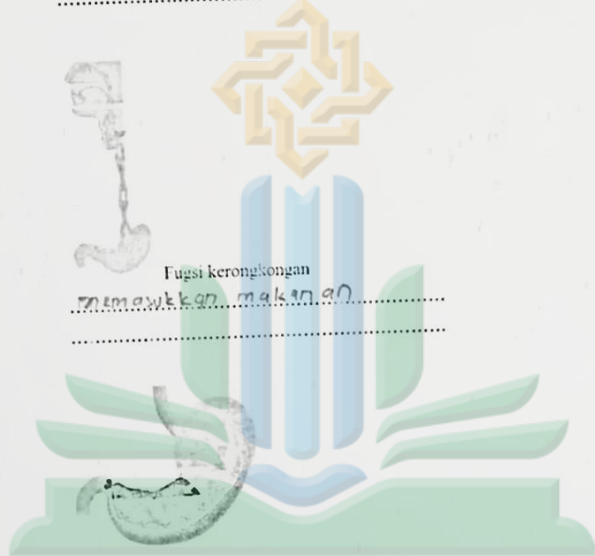
Fugsi Mulut

Mingap...
.....



Fugsi kerongkongan

mawikan makan an
.....



Fugsi lambung

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Fugsi usus halus

menyerap makanan.....



Fungsi usus halus

membuang sisa makanan.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

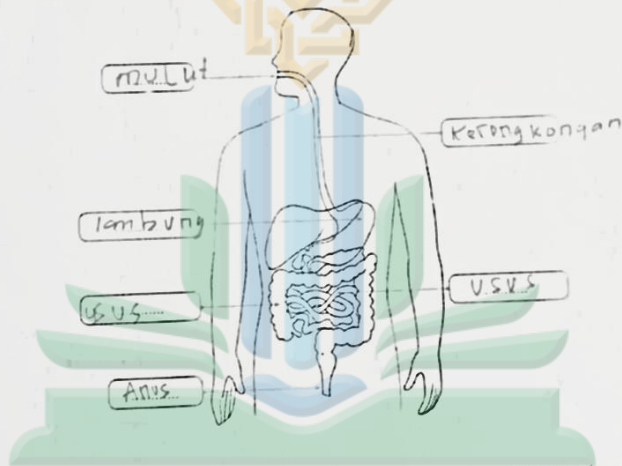
Latihan Soal pretest

Nama : Andisa Nayzilq
Kelas : V
Sekolah : MIN 06 Jember

1. Masih ingatkah kamu tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri atas berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?

Mengubah makanan agar di serap.

2. Untuk mengenal lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.



3. Berdasarkan kegiatan melengkapi bagan organ pencernaan pada manusia, maka lengkapilah informasi tentang organ-organ pencernaan di bawah ini!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Fugsi Mulut

mengunyah makan
menjadi lebih kecil



Fugsi kerongkongan

menyalurkan makanan
ke lambung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Fugsi lambung

J E M B E R
mengadik makan



Fugsi usus halus

Menyerap sari Makanan



Fungsi usus halus

Membuang sisa makanan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Post test

Latihan Soal *post-test*

Nama : Agnisa Nayzila
 Kelas : V
 Sekolah : MIN 06 Jember

- Masih ingatkah kamu tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri atas berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?
 Organ yang diolah makanan
- Untuk mengenal lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

- Berdasarkan kegiatan melengkapi bagan organ pencernaan pada manusia, maka lengkapilah informasi tentang organ-organ pencernaan di bawah ini!



Fungsi Mulut

mengunyah makan
Menjadi lebih kecil



Fungsi kerongkongan

Mengalirkan makanan
ke lambung



Fungsi lambung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Fungsi usus halus

Menyerap sari makanan



Fungsi usus halus

Mempunyai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

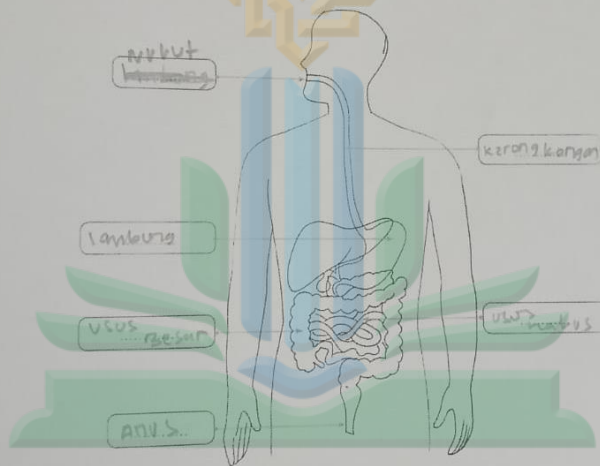
Latihan Soal post-test

Nama : *Vutzi Febriah*
Kelas : *V*
Sekolah : *MIN 06 Jember*

1. Masih ingatkah kamu tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri atas berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?

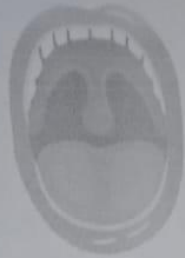
Organ pencernaan adalah makan

2. Untuk mengenal lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.



3. Berdasarkan kegiatan melengkapi bagan organ pencernaan pada manusia, maka lengkapilah informasi tentang organ-organ pencernaan di bawah ini!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Fungsi Mulut

Menerima makanan jadi kecil-kecil



Fungsi kerongkongan

menawarkan makanan ke dalam lambung



Fungsi lambung

melakukan pencernaan



Fungsi usus halus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
- b. Siapakah pendiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
- c. Bagaimana perkembangan penggunaan media ketika proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?

2. Wawancara Guru Kelas

- a. Kapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember pernah menggunakan media *Pop Up Book*?
- b. Mengapa media *Pop Up Book* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember perlu dikembangkan?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
- d. Bagaimana efektivitas dari penggunaan media *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran ketika menggunakan media *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
- f. Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran ketika menggunakan media *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?

3. Wawancara Siswa

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum KBM dimulai?
- b. Apakah dalam kegiatan sebelum KBM dimulai di dampingi wali kelas?
- c. Apakah dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat memudahkan kamu dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru?
- d. Apakah ada kesulitan ketika belajar dengan menggunakan media *Pop Up Book*?

Lampiran 11

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana desain pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember tahun pelajaran 2022/2023?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 jember
3. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
4. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website: [www.http://fik.unkhas.jember.ac.id](http://fik.unkhas.jember.ac.id) Email: tarbiyah@iainjember.ac.id

Nomor : B-4034/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 06 JEMBER
JALAN URIP SUMOHARJO Gg. LEGOG TANGGUL WETAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184028
Nama : NORMA YULINIANTIN
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V A MIN 06 TANGGUL JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu DRA. HJ. HINDANAH, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Juli 2022



Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6
Jalan Unp Sumoharjo Gg Legog Tanggul 68155
Telepon (0336) 443484
Website : www.min6jember.sch.id ; E-mail : mintanggulwetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor : B-479/MI.13.32.06/HM.01.1/11/2022

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor : B-4692/In.20/3.a/PP.009/09/2022 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Permohonan Melakukan Penelitian.

Dengan ini, Kepala MIN 6 Jember menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bawah ini :

Nama : Norma Yuliniantin
NIM : T20184028
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9 (Sembilan)

Benar – benar telah mengadakan penelitian di MIN 6 Jember selama 50 (Lima Puluh) hari dengan judul " *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V-A MIN 6 Jember* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 November 2022

Kepala



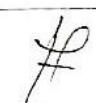







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
HINDANAH



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada ta.kemenag.go.id
Token : 2LM0Dp

Lampiran 13

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 TANGGUL JEMBER

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Selasa, 20 September 2022	Validasi media <i>Pop Up Book</i> dengan ahli media Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd	
2	Kamis, 22 September 2022	Validasi media <i>Pop Up Book</i> dengan ahli materi Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I	
3	Rabu, 28 September 2022	Observasi dan penyerahan surat izin penelitian kepada kepala MIN 06 Tanggul, Jember Ibu Dra. Hindanah	
4	Kamis, 06 Oktober 2022	Observasi pembelajaran tematik di kelas V A MIN 06 Tanggul, Jember	
5	Senin, 10 Oktober 2022	Wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Tanggul, Jember Ibu Dra. Hindanah	
6	Selasa, 13 Oktober 2022	Wawancara peneliti dengan guru kelas V A Bapak Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd., M.Pd.	
7	Senin, 17 Oktober 2022	Validasi media <i>Pop Up Book</i> dengan ahli pembelajaran (guru kelas V A) Bapak Ishaq Kholilur Rohman, S.Pd., M.Pd.	
8	Jum'at, 04 November 2022	Penerapan produk media <i>Pop Up Book</i> di kelas V A MIN 06 Tanggul, Jember,	
9	Sabtu, 5 November 2022	Wawancara peneliti dengan peserta didik mengenai pendapat media <i>Pop Up Book</i> .	
10	Kamis, 17 November 2022	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala MIN 06 Tanggul Jember Ibu Dra. Hindanah	



Jember, 17 November 2022
Kepala MIN 06 Tanggul, Jember

Ibu Dra. Hindanah

BIODATA MAHASISWI



Nama : NORMA YULINIANTIN
NIM : T20184028
Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 22 JUNI 1999
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Asal : Dusun Jatian RT 001/RW 018, Desa PondokDalem,
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
Telp : 081358674968

Riwayat Pendidikan :

1. TK (2004-2006)
2. SDN 07 Jambewangi (2006-2012)
3. MTs Mamba'ul Huda Tegalsari (2012-2015)
4. MA UNGGULAN Mamba'ul Huda Tegalsari (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)